

**PERAN ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA UIN KHAS JEMBER  
DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL  
BAGI ANGGOTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Inzan Maulana Haqi**  
NIM. T20179037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2021

**PERAN ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA UIN KHAS JEMBER  
DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL  
BAGI ANGGOTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

**Inzan Maulana Haqi**  
**NIM. T20179037**

Disetujui Pembimbing

  
**Abdurrahman Ahmad, M.Pd.**  
**NUP. 20160378**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**PERAN ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA UIN KHAS JEMBER  
DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL  
BAGI ANGGOTA**

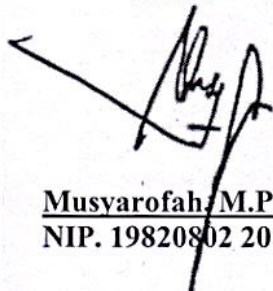
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu  
Tanggal: 17 November 2021

Tim Penguji

Ketua



Musyarofah, M.Pd.  
NIP. 19820802 201101 2 004

Sekretaris



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199003012019032007

Anggota :


1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.
2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd.



Mengetahui

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. Hj. Mukniyah, M.Pd. I.  
NIP. 19640511 199903 2 001



## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu (Junaida) dan Ayah tercinta (Moch Hasan), terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan yang tiada henti serta untaian doa dalam setiap sujudnya dan juga selalu memberikan motivasi secara maksimal dan tiada henti bagi saya.
2. Kakakku (Andreas Wibisono), dan kedua adikku tersayang (Lutfiana Aulia Nurrohmah, dan Salwa Maulida) terimakasih atas segala bentuk kasih sayang dan doa-doanya bagi saya.
3. Keluarga besar yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a terbaiknya bagi saya.
4. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabatku (Ipak Yuni Wulandari, Ahmad Vaisal dan Fairuz) yang telah memberi semangat, motivasi dan mendo'akan untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga do'a dan semangatnya kembali kepada kalian hingga menjadi orang yang sama-sama sukses dunia akhirat.
5. Keluargaku SATMENWA 876 UIN KHAS Jember, terimakasih atas segala motivasi, dukungan dan do'a terbaik yang telah diberikan kepada saya.
6. Almamaterku tercinta "UIN KHAS Jember", yang telah menaungiku dan memberikanku banyak ilmu selama menempuh studi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Mengembangkan Sikap Sosial bagi Anggota*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kita menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Musyarofah, M.Pd, selaku ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN KHAS Jember yang telah membimbing dengan ikhlas.

4. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas, dalam mensupport serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam hal fasilitas referensi bagi peneliti.
6. Adam Januar Rizky, selaku komandan Menwa dan juga kepada Ahkmad Bayu Fauzan, selaku Staff senior yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember.
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses

Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini tentunya masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun yang membaca. Aamiin.

Jember, 23 Oktober 2021

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## ABSTRAK

**Inzan Maulana Haqi, 2021:** *Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Mengembangkan Sikap Sosial bagi Anggota.*

**Kata Kunci:** Peran, Organisasi Resimen Mahasiswa, Sikap Sosial.

Resimen Mahasiswa merupakan wadah sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upayabela Negara dan memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan sikap sosial. Sikap sosial adalah suatu perbuatan perilaku yang berkaitan dengan masyarakat. Untuk mengembangkan sikap sosial dalam rangka mewujudkan generasi muda yang baik, sopan santun, disiplin, dan bertanggung jawab maka untuk memiliki sikap sosial tersebut dapat dilakukan melalui proses kegiatan di Resimen Mahasiswa, yang dapat memberikan manfaat bagi anggotanya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota? (2) Bagaimana peran organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota ?.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan peran organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota. (2) Mendeskripsikan peran organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini telah sesuai dengan apa yang telah terjadi dilapangan dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti mengenai peran organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap sosial bagi anggota. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tak terstruktur. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: (1) Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember berperan sebagai wadah dalam membentuk, mengarahkan dan mendorong para anggota untuk menjadi pribadi-pribadi yang disiplin, dimana sikap disiplin tersebut terbentuk dengan adanya sikap patuh dan taat pada proses kegiatan di Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, sehingga di organisasi tersebut para anggota dalam menjalankan tugasnya dapat berjalan dengan baik. (2) Organisasi Resimen Mahasiswa adalah organisasi yang ada di setiap perguruan tinggi, salah satunya di UIN KHAS Jember yang sangat berperan dalam penyaluran, pengembangan potensi bakat dan minat anggota secara teratur, terarah dan terencana. Sehingga dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota perlu adanya suatu tindakan dengan berbagai macam bentuk kegiatan yang dapat membangun suatu sikap tanggung jawab, diantaranya melaksanakan tugas yang menjadi kewajiban pada setiap anggota supaya dapat berjalan dengan baik.



## DAFTAR ISI

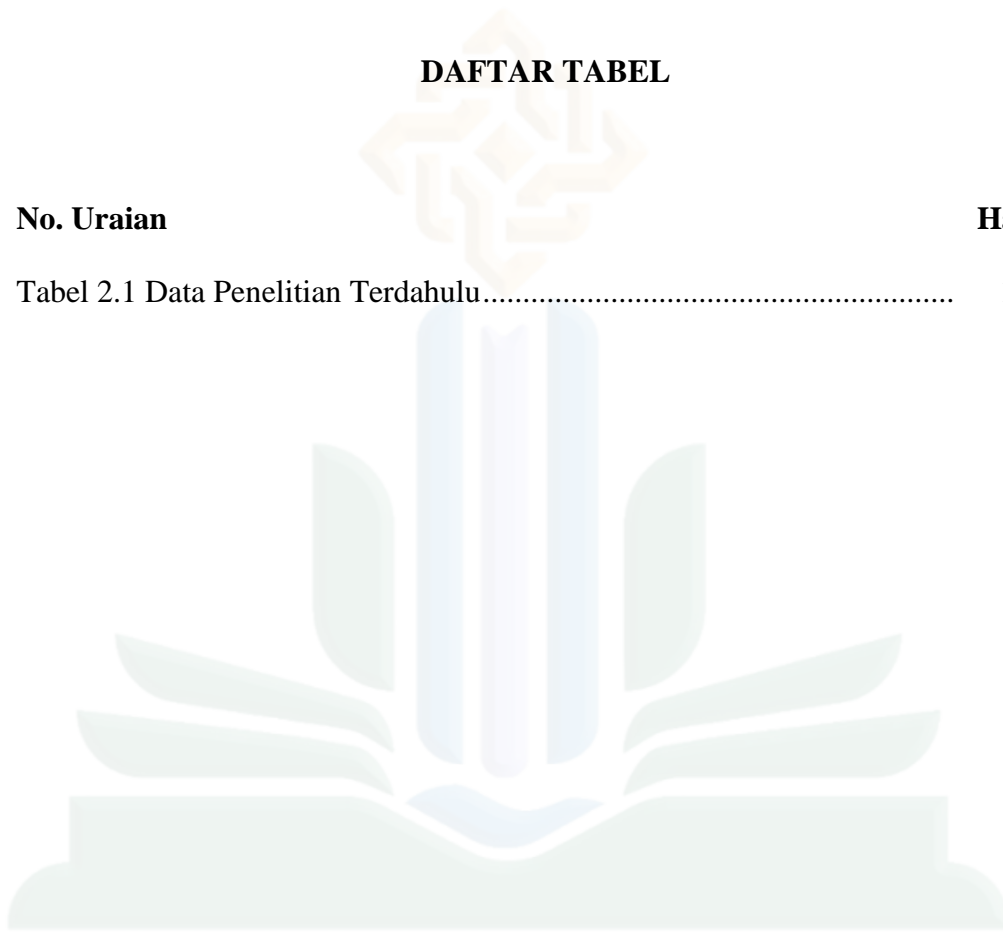
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	30

C. Subyek Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Tahap-tahap Penelitian .....	37
F. Sistematika Pembahasan .....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	41
B. Penyajian Data dan Analisis.....	45
C. Pembahasan Temuan .....	72
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR TABEL**

<b>No. Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 2.1 Data Penelitian Terdahulu.....	11



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pernyataan keaslian tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman penelitian
4. Jurnal kegiatan penelitian
5. Surat izin penelitian
6. Surat keterangan selesai penelitian
7. Dokumentasi
8. Dokumentasi Kegiatan
9. Dokumentasi Wawancara
10. Biodata penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Mengembangkan sikap sosial pada era modernitas saat ini sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia. Sikap sosial perlu dikembangkan karena apabila tidak maka akan berpengaruh pada sebuah tatanan moralitas sebuah bangsa. Sebagaimana kita lihat di kehidupan pada saat ini, banyak sekali generasi muda yang kurang memiliki sikap sosial yang baik. Hal tersebut tidak mencerminkan kepribadian psikologis maupun ideologis bangsa yang mana salah satunya adalah makhluk yang berketuhanan. prilaku dan sikap adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan komunal ialah sikap peduli, menghargai dan lain sebagainya. Dikarenakan fitrahnya manusia tidak dapat lepas dari orang lain maka sikap dan perilaku adalah salah satu penunjang dalam memupuk sebuah hubungan keharmonisan dalam segala bentuk tatanan baik itu dalam keluarga, masyarakat, bahkan dalam lingkungan pendidikan sekalipun.

Tak luput dalam sebuah lembaga pendidikan sekalipun kini banyak menjadi bahan perbincangan dalam semua kalangan, menurut Hamka yang dikutip oleh Y. Suyitno pendidikan pada dasarnya bukan hanya mengasah kemampuan intelektual melain juga emosional atau bukan hanya membentuk pribadi secara jasmani melainkan juga rohaninya, dari pendapat diatas pendidikan bukan hanya berfokus pada segi pengetahuan saja namun juga menekankan etika atau moral. Hal tersebut sekarang berbanding terbalik

karena banyak dari kalangan pelajar sekalipun hanya memenuhi kecakapan dalam hal intelektualnya saja akan tetapi setiap hal emosional kurang begitu berkembang. Maka akan berdampak kepada egoisme, apatis dan kurang menghargai, dimana hal tersebut banyak menimbulkan problematika di kehidupan dalam berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup> Adapun menurut Ki Hadjar yang dikutip oleh Eka Yuniarti menunjukkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan tujuan membantu siswa menjadi manusia yang merdeka dan mandiri, serta mampu memberi kontribusi kepada masyarakatnya. Menjadi manusia merdeka berarti : (a) tidak hidup diperintah; (b) berdiri tegak karena kekuatan sendiri; dan (c) cakap mengatur hidupnya dengan tertib. Singkatnya, pendidikan menjadikan orang mudah diatur tetapi tidak dapat disetir.

Sejalan dengan itu, Ki Hadjar Dewantara memakai semboyan “*Tut Wuri Hanadayani*” (dari belakang seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan), *ing madya mangun karsa* (di tengah atau di antara murid, pendidik harus menciptakan prakarsa dan ide), dan *ing ngarsa sung tulada* (di depan, seorang pendidik harus memberi teladan atau contoh tindakan baik). Semboyan ini masih tetap dipakai hingga kini dalam dunia pendidikan dan terutama di sekolah-sekolah Taman Siswa.<sup>2</sup> Dari pemikir tokoh tersebut dapat dipahami bahwasanya jika hanya mengembangkan dalam hal intelektualnya saja maka akan menimbulkan sebuah ketidak seimbangan dalam pribadi seseorang yang mana nantinya akan mendorong seseorang berbuat sebuah perilaku atau sikap yang keluar atau melebihi tatanan moral kehidupan

---

<sup>1</sup>Y. Suyitno.” *Tokoh-tokoh pendidikan dunia (dari dunia timur, timur tengah dan barat)*. “ 2009: 3

<sup>2</sup>Eka Yuniarti, *Pemikiran Pendidikan KI Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13*, Jurnal penelitian 11, No. 2 (2017): 15.



yang membawa kepada tindakan yang tidak manusiawi dan akibatnya akan menimbulkan perpecahan dalam semua kalangan.

Pada saat ini sikap sosial memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda yang lebih utuh dalam berbagai aspek, tak kala di era pandemi covid 19 seperti saat ini membawa banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan, memudahkan dalam bentuk keharmonisan, peduli sesama dan banyak akibat dari perubahan sosial yang telah berimplikasi kepada sebuah hubungan. Maka perlu sebuah alternatif dalam membangun kembali sebuah hubungan yang mana telah banyak memudar dalam kehidupan saat ini.

Sikap sosial adalah tingkah laku seseorang yang bermaksud mengubah keadaan psikis atau fisik penerima sedemikian rupa, sehingga penolong akan merasa bahwa penerima menjadi lebih sejahtera atau puas secara material ataupun psikologis. Dari defenisi Einsberg yang dikutip oleh Siti Khamdiyah tersebut dapat dipahami bahwa sikap sosial lebih menitik beratkan pada perbuatan siswa yang dimaksudkan untuk membantu temannya melalui kemampuannya dalam menunjukkan empati, murah hati, kerjasama dan kasih sayang.<sup>3</sup>

Mengembangkan sikap sosial diri seseorang tidak mudah membalikkan telapak tangan dengan secara yang instant, namun melalui berbagai proses yang sulit sehingga tidak semua orang dapat melalukannya.

Di Negara Indonesia pada saat ini dapat dilihat dengan sangat nyata bahwa

---

<sup>3</sup>Siti Khamdiyah. ''Strategi Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa di MI Darusalam Kabupaten Bengkulu Tengah''. ( Skirpsi S1, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2020). 31-32

sikap sosial pada masyarakatnya sudah mulai pudar, terutama dikalangan remaja. Apabila hal ini tidak di laksanakan dan diperbaiki maka dapat dipastikan beberapa tahun kedepan Negara Indonesia akan banyak permasalahan yang muncul diakibatkan kurangnya sikap sosial pada seseorang. Sikap sosial yang dimiliki oleh bangsa Indonesia perlahan-lahan akan hilang apabila para remaja tidak menerapkan sikap sosial, dan para orang tua serta pendidik tidak memberikan contoh yang baik pada anak-anaknya.

Untuk mengembangkan kembali sikap sosial dalam rangka mewujudkan generasi muda yang baik, sopan santun disiplin, dan bertanggung jawab maka untuk memiliki peran tersebut dapat dilakukan melalui penumbuhan sikap sosial. Mengembangkan sikap sosial dapat diterapkan melalui proses kehidupan sehari-hari. Penumbuhan sikap sosial di lingkungan mahasiswa UIN KHAS Jember dapat diterapkan dalam proses pembelajaran (akademik) dan melalui organisasi mahasiswa (ormawa). Salah satu organisasi yang menerapkan sikap sosial adalah Resimen Mahasiswa (Menwa). Resimen Mahasiswa adalah sebagai wadah yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya Bela Negara yang di susun, diorganisasikan dan dibentuk secara kewilayahan pada setiap provinsi daerah tingkat satu, dan sebagai Satuan Resimen Mahasiswa (Satmenwa) di perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember salah satunya ialah kegiatan jasmani militer, diklatsar, bakti sosial. Dari semua kegiatan yang ada di Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember nantinya dapat

mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab tersebut kepada para anggotanya.<sup>4</sup>

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam, dalam bentuk skripsi yang berjudul ”Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Mengembangkan Sikap Sosial bagi Anggota”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan beberapa fokus masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran organisasi resimen mahasiswa uin khas jember dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota.?
2. Bagaimana peran organisasi resimen mahasiswa uin khas jember dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mendeskripsikan peran organisasi resimen mahasiswa uin khas jember dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota.
2. Mendeskripsikan peran organisasi resimen mahasiswa uin khas jember dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota.

---

<sup>4</sup>Insaroh, Siti. “Penumbuhan Karakter Kepemimpinan di UKM Resimen Mahasiswa UNNES”. *Skripsi S-1*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, (2016)

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa yang bersifat teoritis dan praktis.<sup>5</sup>

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan keilmuan mengenai pembahasan peran organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap sosial bagi anggota, yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti khususnya dalam mengembangkan kemampuan di bidang karya ilmiah dan menambah wawasan terkait mengembangkan sikap sosial yang ada di Resimen Mahasiswa.

###### b. Bagi pengurus Resimen Mahasiswa

Diharapkan mampu memberikan masukan dan pertimbangan bagi pengurus Resimen Mahasiswa untuk mengembangkan sikap sosial bagi anggota, dan untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang pentingnya mengembangkan sikap sosial.

---

<sup>5</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember press,2020), 91

c. Bagi UIN KHAS Jember

Diharapkan dapat menjadi tambahan literatur terkait judul bagi lembaga UIN KHAS Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajiannya terkait penelitiannya tentang peran mengembangkan sikap sosial agar dapat memberikan motivasi kepada generasi penerus untuk pembuatan karya ilmiah.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>6</sup>

### 1. Peran

Peran adalah sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

### 2. Sikap sosial

Sikap adalah suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Bagaimana reaksi seseorang jika ia terkena suatu rangsangan baik mengenai orang, berbeda-beda, ataupun situasi-situasi yang mengenai dirinya.

#### a. Displin

Displin adalah tertib dan patuh dalam mengendalikan tingkah laku serta terlatih dalam meluruskan sikap untuk meningkatkan kualitas mental

---

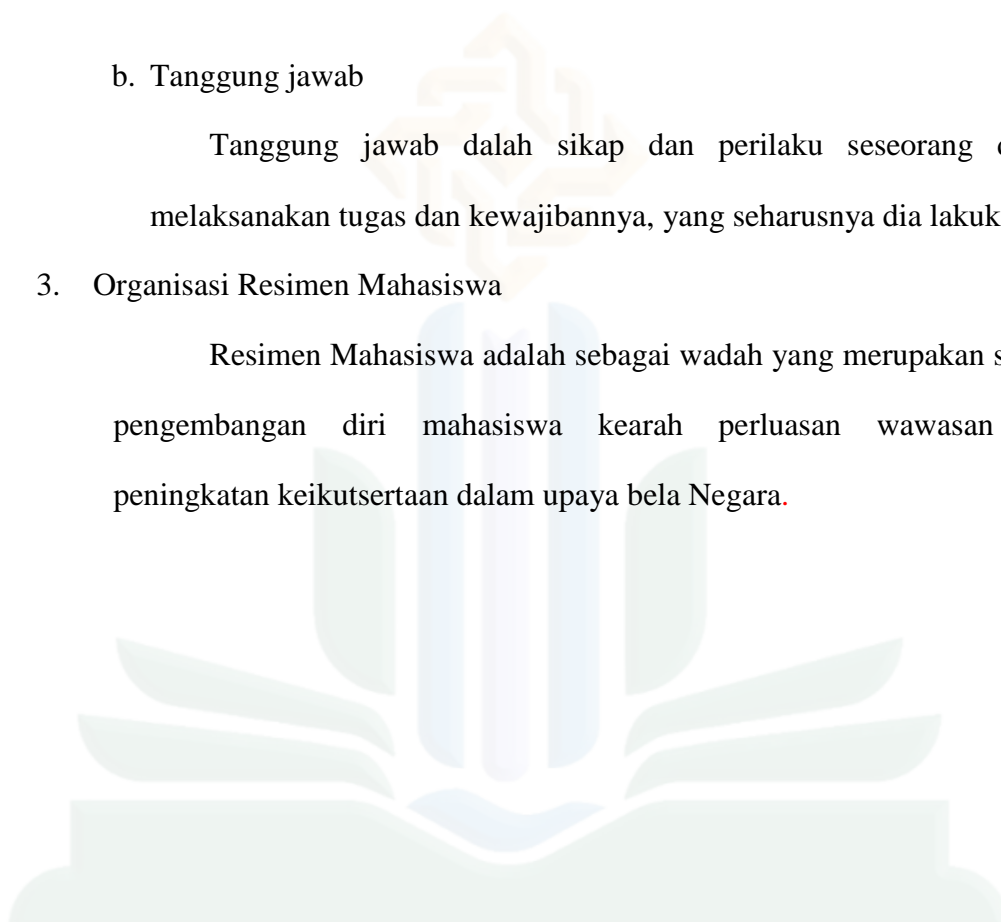
<sup>6</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 91

b. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan.

3. Organisasi Resimen Mahasiswa

Resimen Mahasiswa adalah sebagai wadah yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya bela Negara.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Mas'ul Fatria Rabbani. 2019. Peran organisasi Mahasiswa Menwa UMS terhadap pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota tahun Angkatan 2018/2019. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian ini adalah pembahasan mengenai proses pengembangan karakter tanggung jawab, kendala, dan solusi alternatif dalam pelaksanaan peran organisasi Mahasiswa Menwa UMS terhadap pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota. Pengembangan karakter tanggung jawab di organisasi Mahasiswa Menwa UMS dilakukan dengan menerapkan indikator-indikator nilai karakter tanggung jawab. Paranggota menjadi lebih memiliki rasa tanggung jawab yang besar seperti dapat mengerjakan tugas tepat pada waktunya, mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk, mengerjakan tugas hasil karya sendiri, mengerjakan tugas dan perintah dengan baik, bertanggung jawab atas setiap perbuatan yang dilakukan, mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal, serta mengerjakan perintah dan tugas kelompok secara bersama-sama. Kendala yang terjadi yaitu pikiran yang tidak sesuai dengan keadaan Resimen Mahasiswa, menganggap terlalu militer dan kaku, jadwal perkuliahan yang

terkadang bertabrakan dengan jadwal kegiatan Resimen Mahasiswa, dan mengikuti organisasi lain selain Mahasiswa Mahasiswa.<sup>7</sup>

2. Siti Insaroh. 2016. Penumbuhan karakter kepemimpinan di UKM Resimen Mahasiswa UNNES. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Hasil Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal mengenai kegiatan-kegiatan di UKM Resimen Mahasiswa Unnes. Resimen Mahasiswa Unnes seharusnya memperoleh hasil kegiatan Menwa secara maksimal, melalui pendidikan dan kegiatan di Resimen Mahasiswa. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang penumbuhan karakter kepemimpinan di UKM Resimen Mahasiswa Unnes. Pokok permasalahan yang dibahas sebagai berikut: (1) Bagaimanakah strategi penumbuhan karakter kepemimpinan di UKM Resimen Mahasiswa Unnes? (2) Bagaimanakah pengaruh karakter kepemimpinan anggota Resimen Mahasiswa Unnes dengan prestasi belajar?.<sup>8</sup>
3. Wardatul Hidayati. 2018. Peran guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa pada pembelajaran tematik di kelas 2B MIN 2 Kota Tangerang Selatan. Skripsi Universitas Islam negeri syarif hidayatullah Jakarta. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru menjalankan perannya pada pembelajaran tematik sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, komunikator, motivator, inspirator, pendidik dan evaluator. Sebagai demonstrator, menunjukkan cara berpakaian rapi, sopan dan

<sup>7</sup>Mas'ul Fatria Rabbani. “ *Peran organisasi mahasiswa menwa UMS terhadap pengembangan karakter tanggung jawab bagi anggota tahun angkatan 2018/2019*”. ( Skripsi Univesitas Muhammadiyah Surakarta 2019).

<sup>8</sup>Insaroh, Siti. “*Penumbuhan Karakter Kepemimpinan di UKM Resimen Mahasiswa UNNES*”. (Skripsi S-I. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016)

islami, berbicara dengan baik, menjawab salam, membimbing siswa untuk berdoa, serta menunjukkan cara agar setiap materi yang diajarkan dapat dipahami siswa. Sebagai pengelola kelas, guru tematik mengatur tempat duduk siswa, mengatur jadwal siswa dalam memimpin do'a, melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan atau piket kelas. Sebagai mediator, guru tematik menyediakan dan melibatkan siswa dalam menggunakan media pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru tematik memfasilitasi kebutuhan siswa dan tidak bertindak sewenang-wenang. Sebagai komunikator, guru tematik memberikan informasi yang memunculkan rasa keingintahuan siswa. Sebagai motivator, guru tematik memberi pujian dan mendorong siswa untuk berani tampil di depan kelas, memotivasi siswa untuk membantu teman yang kesulitan sehingga mengembangkan sikap peduli siswa. Sebagai inspirator, guru tematik memberikan kisah inspirati.<sup>9</sup>

**Tabel 2.1**  
**Data Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mas'ul Fatria Rabbani.2019. Peran Organisasi Mahasiswa Menwa UMS Terhadap Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Bagi Anggota Tahun Angkatan2018/2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sama-sama meneliti tentang peran menwa</li> <li>2. menggunakan pendekatan kualitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. variabel yang di gunakan yaitu pengembangan karakter tanggung jawab. Sedangkan peneliti menggunakan mengembangkan sikap sosial</li> <li>2. lokasi peneliti terdahulu di UM Surakarta sedangkan peneliti di UIN KHAS Jember</li> </ol>

<sup>9</sup>Wardatul Hidayati. "Peran guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas 2B MIN 2 Kota Tangerang Selatan". (Skripsi Universitas Islam negeri syarif hidayatullah Jakarta, 2018)

No	Nama dan judul	Persamaan	Perbedaan
2	Siti Insaroh. 2016. Penumbuhan Karakter Kepemimpinan di UKM Resimen Mahasiswa UNNES	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</li> <li>2. variabelnya sama-sama meneliti tentang menwa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. perbedaannya terletak pada variabelnya peneliti terdahulu meneliti tentang menumbuhkan karakter kepemimpinan sedang peneliti variabelnya tentang sikap sosial bagi anggota.</li> <li>2. lokasi yang diteliti pun berbeda peneliti terdahulu meneliti di UKM Resimen Mahasiswa UNNES sedangkan lokasi penelitian berada di organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember</li> </ol>
3	Wardatul Hidayati.2018. Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 2B MIN 2 Kota Tangerang Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. variabelnya sama-samamengembangkan sikap sosial.</li> <li>2. sama-sama menggunakan metode kualitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. variabel peneliti terdahulu yaitu peran guru, sedangkan variabel peneliti yaitu peran orgasasi Resimen Mahasiswa.</li> <li>2. lokasi tempat peneliti terdahulu dilakukan disekolah sedangkan peneliti melakukan penelitian di kampus</li> </ol>

## B. Kajian Teori

### 1. Peran

#### a. Pengertian peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar BahasaIndonesia” mempunyai arti pemain sandiwara(film), tukang lawak pada permainan makyong,perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki olehorang yang

berkedudukan di masyarakat. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.<sup>10</sup>

Pengertian peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun ketuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Jadi peran di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.

Perilaku individu dalam kesehariannya hidup bermasyarakat berhubungan erat dengan peran. Karena peran mengandung hal dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.<sup>11</sup>

## b. Jenis-jenis Peran

### 1) Peran aktif

Adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

<sup>10</sup>Putri Diana, I Ketut Suwena, Ni Made Sofia Wijaya, "peran dan pengembangan industri kreatif dalam mendukung pariwisata di desa mas dan desa peliatan ubud". *jurnal analisis pariwisata* . vol. 17 no. 2, ( 2017 ): 86.

<sup>11</sup>Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin, "peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik". *jurnal ppkn unj online*. Vol. 1 No2. ( 2013 ): 3.

## 2) Peran partisipasif

Adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

## 3) Peran pasif

Adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol pada kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

## 2. Organisasi Resimen Mahasiswa

### a. Sejarah Resimen Mahasiswa

Resimen Mahasiswa yang disingkat dengan Menwa sudah ada sejak perjuangan. Hingga saat ini Resimen Mahasiswa tetap ada dan melestarikan tradisi pelajar pejuang yang setia mengawal keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perlu disadari bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawan. Pasca Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Agustus 1945, terbentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang berdiri dari laskar-laskar rakyat, diantara laskar tersebut ada laskar pelajar yang pembentukannya diprakarsai oleh para manta anggota "Gakutotai". Laskar ini bernama BKR-pelajar.<sup>12</sup>

November 1948, dibentuk Brigade 17 TNI/ Tentara pelajar sebagai satu-satunya wadah bagi tentara-tentara pelajar yang beraneka ragam, pembentukan dilakukan oleh panglima komando tentara dan

---

<sup>12</sup>Massaputro Delly TP, *Mengenal (Kembali) Resimen Mahasiswa*, (Yogyakarta: CV Alif Gemilang Pressindo, 2019). 2-3



Teritorium Jawa, kolonel A.H. Nasution dalam rangka restrukturisasi TNI, sehingga diharapkan dapat dilakukan perlawanan yang efektif dan terpadu dalam melawan Belanda. Pembentukan Brigade 17 TNI/Tentara pelajar ini di dasari oleh Undang-Undang Nomer 3 Tahun 1948 tentang Organisasi Kementerian Pertahanan dan Angkatan Perang yang lebih dikenal dengan Undang-Undang Rasionalisasi Militer Kebijakan reorganisasi dan rasionalisasi dengan mengurangi jumlah personil angkatan bersenjata, meningkatkan efesiensi serta menempatkan kembali di bawah kendali pimpinan pemerintah. Konsekuensi dari program ini dalah demobilisasi militer, termasuk organisasi militer pelajar. Desember 1948, belanda melancarkan agresi militer II, pada saat itulah Korp Tentar pelajar Brigade 17 diturunkan untuk melakukan perang gerilya.

Walaupun kemerdekaan dan kedaulatan telah diperoleh tetapi pemberontkan di daerah-daerah masih banyak terjadi seperti DI-TII dan belum kembalinya Irian Barat ke pangkuan Indonesia. Bedasarkan Surat Penguasaan Perang Daerah (Paperda) Jawa Barat/Pangdam VI Siliwangi Kolonel R.A. Kosasih Nomor SKEP. 40-25/S/1959 tentang penerapan wajib latih mahasiswa di Bandung Jawa Barat, pada tanggal 13 Juni 1959, untuk membantu operasi penumpas DI-TII/Kartosuwiryo dibentuk Batalyon tersebut. Mahasiswa yang memperoleh latihan ini disipkan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Delly TP, *Mengenal (Kembali) Resimen Mahasiswa*, 4-5

Pada masa pembentukan Walawa ini lah diciptakan semboyan widya Sastrena Dharma shiddha oleh salah satu petinggi Universitas Pajadjaranyaitu Prof. Ir. Harsojo, yang mana semboyan tersebut menjadi semboyan Resimen Mahawarman dan kemudian juga menjadi semboyan Resimen Mahasiswa Indonesia. Peristiwa ini mencatat Kodam VI/Siliwangi pertama kali melibatkan mahasiswa dalam pelatihan kemiliteran, Pangdam VI/Siliwangi, R.A. Kosasih menerapkan wajib latih militer bagi mahasiswa yang di Bandung, kesuksesan pelatihan ini menjadi cikal bakal Resimen Mahasiswa untuk mendorong Menteri perguruan tinggi dan Ilmu pengetahuan untuk mengeluarkan instruksi tentang Korps Sukarela.<sup>14</sup>

#### b. Pengertian Resimen Mahasiswa

Resimen Mahasiswa merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya bela Negara, dimana mahasiswa terlatih olah keprajuritan yang telah mengikuti latihan dasar Resimen Mahasiswa dan juga menjadi bagian dari komponen pertahanan Negara.

Selain itu Resimen Mahasiswa dapat diartikan sebagai organisasi yang merupakan media guna peningkatan dari mahasiswa itu sendiri kearah pengembangan wawasan yang luas dan penambahan keikutsertaan dalam upaya bela Negara yang dibentuk dan disusun secara kewilayahan pada tiap-tiap provinsi daerah tingkat satu dan selaku Satmenwa di tiap Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.

---

<sup>14</sup>Delly TP, *Mengenal (Kembali) Resimen Mahasiswa* , 6

Selaku individu anggota Resimen Mahasiswa yang telah ikut dalam latihan dasar Resimen Mahasiswa sebagai satuan didalam kampus yang menggambarkan kesatuan Resimen Mahasiswa yang ada di perguruan tinggi negeri maupun swasta yang anggotanya terdiri atas mahasiswa aktif yang telah ikut serta dalam latihan dasar Resimen Mahasiswa atau pendidikan dasar. Resimen Mahasiswa ialah suatu perkumpulan atau instrumen peningkatan minat dan bakat guna mahasiswa yang berkecimpung dalam upaya bidang bela Negara.<sup>15</sup>

c. Dasar hukum Resimen Mahasiswa

1) Undang-undang Dasar 1945

a) Pasal 27 ayat (3) :

Setiap warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan Negara.

b) Pasal 30 ayat (1) :

Tiap-tiap warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara.

c) Pasal 30 ayat (2):

Usaha pertahanan dan keamanan Negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.

---

<sup>15</sup>*Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Disiplin Resimen Mahasiswa Indonesia.* (Jakarta: Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia 2017).8

d) Pasal 30 ayat (5) :

Syarat-syarat keikutsertaan warga Negara dalam usaha pertahanan Negara diatur dengan undang-undang.<sup>16</sup>

2) UU No 3 tahun 2002 tentang pertahanan Negara

a) Pasal 7 ayat (2) :

Sistem pertahanan Negara dalam menghadapi ancaman militer menempatkan TNI sebagai komponen utama dengan didukung oleh komponen cadangan dan komponen pendukung.

b) Pasal 8 ayat (1) :

Komponen cadangan warga Negara atas sumber daya alam, sumber daya buatan serta sarana dan prasarana nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat komponen utama.

c) Pasal 8 ayat (3) :

Komponen cadangan dan komponen pendukung sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat (1) diatur dengan undang-undang.

d) Pasal 9 ayat (1) :

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela Negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan Negara.

---

<sup>16</sup>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Yogyakarta : Pustaka Baru Redaksi, 2014),33-36

e) Pasal 20 ayat (2) :

Segala sumber daya nasional yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alam dan buatan, nilai-nilai, teknologi dan dana dapat didayagunakan untuk meningkatkan kemampuan pertahanan Negara yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

f) Pasal 25 ayat (1) :

Pertahanan Negara dibiayai dari anggaran pendapatan dan belanja Negara.

g) Pasal 25 ayat (2) :

Pembiayaan pertahanan negara ditujukan untuk membangun memelihara, mengembangkan dan menggunakan TNI serta kekuatan komponen pertahanan Negara lainnya.

d. Tujuan organisasi Resimen Mahasiswa

- 1) Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap disiplin, fisik dan mental serta berwawasan kebangsaan agar mampu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional.
- 2) Sebagai wadah penyaluran potensi mahasiswa dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban warga negara dalam bela Negara.
- 3) Mempersiapkan potensi mahasiswa sebagai bagian dari potensi rakyat dalam sistem pertahanan rakyat semesta (SISHAMRATA).<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>*Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Disiplin Resimen Mahasiswa Indonesia*. (Jakarta: Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia 2017).8

e. Tugas pokok dan fungsi organisasi Resimen Mahasiswa

1) Tugas pokok

- a) Melaksanakan TriDarma Perguruan Tinggi serta membantu terlaksananya kegiatan dan program lainnya di perguruan tinggi.
- b) Membantu terlaksananya kesadaran bela Negara dan wawasan kebangsaan dalam organisasi.
- c) Merencanakan, mempersiapkan dan menyusun seluruh potensi mahasiswa untuk memantapkan ketahanan nasional dengan melaksanakan usaha dan kegiatan bela Negara.

2) Fungsi

- a) Melaksanakan pembinaan anggota Resimen Mahasiswa di perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan dibidang akademik.
- b) Melaksanakan pemeliharaan dan pemberdayaan serta peningkatan kemampuan baik perorangan maupun satuan dibidang bela Negara.
- c) Membantu kelancaran kegiatan yang ada di perguruan tinggi.
- d) Melaksanakan pembinaan disiplin anggota Resimen Mahasiswa, baik sebagai mahasiswa maupun warga masyarakat.
- e) Membantu memotivasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dibidang



kepemudaan dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan generasi muda.<sup>18</sup>

### 3) Pendidikan Resimen Mahasiswa

#### a) Pendidikan

Pendidikan Resimen Mahasiswa dimulai dari tahapan awal yang harus dilaksanakan oleh calon Resimen Mahasiswa sebelum resmi menjadi anggota Resimen Mahasiswa, yaitu: pendidikan latihan dasar (diklatsar), kursus kader pelaksana (suskalak), kursus kader pimpinan (suskapin). Pendidikan latihan dasar (diklatsar) adalah syarat utama yang harus diikuti oleh calon anggota Resimen Mahasiswa agar bisa lulus menjadi bagian dari anggota Resimen Mahasiswa. Pendidikan latihan dasar ini bertujuan untuk membentuk sikap disiplin, mental dan fisik anggota.<sup>19</sup>

### 3. Sikap Sosial

#### a. Pengetian sikap sosial

Sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Bagaimana reaksi seseorang jika ia terkena suatu rangsangan baik mengenai orang, berbeda-beda, ataupun situasi-situasi yang

<sup>18</sup>Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Disiplin Resimen Mahasiswa Indonesia. (Jakarta: Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia 2017).9

<sup>19</sup>Raden Didiet Rachmat Hidayat, Sandriana Marina, Aisyah Rahmawati, Reza Fauzi Jayasakti, Lira Agusinta. "Peranan Menwa Dalam Karakter Building untuk Mendukung Keunggulan di Industri 4.0". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2.( 2019): 3

mengenai dirinya.<sup>20</sup> Sikap sosial atau (sosial attitude) adalah proposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara dengan satu cara tertentu dengan terhadap orang lain.<sup>21</sup>

Selain itu Sikap berawal dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon suatu objek atau kejadian. Eagly dan Chaicken dalam Ratna Djuwita dkk mengemukakan “Sikap dapat merefleksikan sebuah fondasi yang terpenting dan awal dari pemikiran sosial”. Berbeda dengan Krech dan Crutchfield dalam Michael Ardyanto yang mendefinisikan “Sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perseptual, dan kognitif mengenai beberapa aspek dunia individu.<sup>22</sup> Chaplin dalam Kartini Kartono mendefinisikan “*Social attitudes* (sikap sosial) yaitu (1) satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain; (2) satu pendapat umum; dan (3) satu sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah pada tujuan-tujuan *prive* (pribadi).<sup>23</sup> Senada dengan Pengertian tentang sikap sosial juga dikemukakan oleh Sudarsono yang menjelaskan bahwa sikap sosial merupakan perbuatan-perbuatan atau sikap yang tegas dari seseorang atau kelompok di dalam keluarga atau masyarakat.<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup>Bambang Syamsul Arifin, “*Psikologi Sosial*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019). 123

<sup>21</sup>Ld Rismayani, Iw Kertih, Lp Sendratari, ” Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS”.  
*Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, Vol. 4 No.1. ( 2020 ): 9.

<sup>22</sup>Ratna Djuwita dkk, *Psikolog Sosial Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 121

<sup>23</sup>Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan*, (Jakarta: Grafindo, 2006), 469

<sup>24</sup>Sudarsono, *Kamus Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 261.

b. Pembentukan sikap sosial

Pembentukan sikap sosial tidak dapat terbentuk dengan sendirinya atau merupakan pewarisan sifat. Terbentuknya sikap banyak disebabkan oleh lingkungan sosial dan kebudayaan seperti keluarga, sekolah, norma, golongan agama dan adat istiadat.<sup>25</sup> Hal ini menyebabkan sikap sosial individu satu dengan yang lain itu berbeda karena pengaruh lingkungan yang di terimanya.

Pembentukan attitude tidak dapat terjadi dengan sembarangan atau kebetulan. Pembentukannya berlangsung dalam suatu interaksi manusia yang berhubungan dengan suatu objek tertentu. Interaksi sosial dalam kelompok maupun di luar kelompok dapat mengubah sikap dan pembentukan sikap yang baru. Interaksi diluar kelompok adalah interaksi dengan hasil buah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui media komunikasi, seperti televisi, buku, internet, dan sebagainya.<sup>26</sup>

c. Perubahan sikap sosial

Perubahan sikap sosial ialah sikap tumbuh dan berkembang dalam basis sosial tertentu misalnya, ekonomi, politik, agama, dan sebagainya. Dalam perkembangannya sikap banyak dipengaruhi oleh lingkungan, norma-norma, atau kelompok. Hal ini akan mengakibatkan perbedaan sikap antara individu yang lain karena perbedaan pengaruh atau lingkungan yang diterima. Sikap sosial tidak

---

<sup>25</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, 156-157

<sup>26</sup>Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial* 134

akan berbentuk tanpa interkasi manusia terhadap objek tertentu atau suatu objek. Sikap seseorang tidak akan selamanya tetap, dapat berkembang ketika mendapat pengaruh, baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat positif dan mengesankan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial .

1) Faktor internal

Merupakan faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Pilihan terhadap pengaruh dari luar biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap di dalam diri manusia. Misalnya orang yang haus akan lebih memperhatikan perangsang yang menghilangkan haus daripada perangsang-perangsang yang lain.<sup>27</sup>

2) Faktor eksternal

Faktor ekstern merupakan faktor yang terdapat di luar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial di luar kelompok. Misalnya interaksi antara manusia yang dengan hasil kebudayaan manusia yang sampai padanya melalui alat-alat komunikasi. Lingkungan yang terdekat dengan kehidupan sehari-hari banyak memiliki peranan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, 157-158.

<sup>28</sup>Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, 136.

e. Nilai-nilai sikap sosial

1) Jujur,

Yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

2) Disiplin

Yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

3) Tanggung jawab

Yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4) Toleransi

Yaitu sikap dan tindakan menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.

5) Gotong royang

Yaitu bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, oleh karena itu peneliti hanya bisa mengambil dua sikap sosial yang dijadikan sebagai fokus penelitian supaya tidak meluas pembahasannya.

Maka peneliti memilih sikap disiplin dan sikap tanggung jawab untuk mengembangkan sikap sosial bagi anggota.

a. Disiplin,

Sikap disiplin menurut Tulus Tuu dikutip oleh Fajar Ridho Fatan Faiz , Nurhadi , Abdul Rahman disiplin berarti tertib dan patuh dalam mengendalikan tingkah laku serta terlatih dalam meluruskan sikap untuk meningkatkan kualitas mental. Untuk menjadi pribadi yang lebih tertib dan patuh diperlukan pemberian hukuman. Pemberian hukuman dilakukan untuk mengarahkan atau memperbaiki sikap. Kedisiplinan juga diartikan sebagai proses pelatihan karakter dan pikiran anak secara terencana dan bertahap.<sup>29</sup>

Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah “Suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik, aturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan” (A.S. Moenir).

Suharsimi mendefinisikan disiplin belajar sebagai berikut: “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Maka disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu pengendalian diri seseorang terhadap aturan dalam

---

<sup>29</sup>Fajar Ridho Fatan Faiz , Nurhadi , Abdul Rahman, ”Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama”. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* | Vol. 13 No. 2 (2021):312

proses belajar dimana aturan tersebut diterapkan oleh diri sendiri maupun aturan yang berasal dari luar.<sup>30</sup>

Hal ini sesuai dengan apa yang tertulis pada (Surat An-Nisa ayat 59)

يا ايها الذين امنوا اطيعوا الله واطيعوا الرسول واولى الامر منكم فان تنازعتم في شئ فردوه الى الله والرسول ان كنتم تؤمنون بالله واليوم الآخر ذلك خير واحسن تأويلا (٥٩)

Artinya : “Wahai orang-orang beriman! taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad) dan Ulil Amri (Pemegang Kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) Rasul (Sunnah-Nya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

#### b. Tanggung jawab,

Tanggung jawab adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk menjaga dirinya sendiri maupun menjaga diri orang lain sehingga ia menjadi individu yang dapat menjalankan kewajibannya untuk ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan di masyarakat sehingga terciptalah kehidupan yang lebih baik lagi dengan masyarakat. Dan jugatanggung jawab adalah sisi aktif moralitas. Tanggung jawab meliputi peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, memenuhi kewajiban, memberi kontribusi terhadap masyarakat, meringankan penderitaan orang lain, dan

<sup>30</sup>Adeng Hudaya. “Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik,”. Research and Development Journal Of Education Vol. 4, No. 2. (2018) : 94.

menciptakan dunia yang lebih baik. Indikator untuk sikap tanggung jawab adalah menyerahkan tugas tepat waktu, mandiri (tidak menyontek) dan mengerjakan tugas rumah atau PR.

Menurut Hasan yang dikutip oleh Rika Juwita, Asep Munajat, Elnawati tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang dibentuk melalui pendidikan karakter. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>31</sup>

Dan setiap orang yang ada di dunia ini pada dasarnya telah diberikan tanggung jawab minimal diri sendiri. Hal ini sesuai dengan apa yang tertulis pada Surat Al-Isra ayat 36) :

ولا تقف ما ليس لك به علم اننا نسمع والبصر والفؤاد كل اولئك كان عنهم مستبولا (٣٦)

Artinya : “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya”.

<sup>31</sup>Rika Juwita, Asep Munajat, Elnawati.” Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab *melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi*”. *Jurnal Utile*, Volume V, Nomor 2, Desember (2019): 145



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data melalui kegiatan penelitian. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.<sup>32</sup> Adapun beberapa metode penelitian yang digunakan untuk menemukan jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Metode kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>33</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 2.

<sup>33</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 58

deskriptif.<sup>34</sup> Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal penelitian ini yaitu mendeskripsikan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap peran organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap sosial bagi anggota.

### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian hendak dilakukan. Lokasi penelitian diambil di UIN KHAS Jember. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat subjek/informan penelitian yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan mengenai sikap sosial anggota yang ada di organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah informan yang dapat memberikan informasi mengenai data yang akan dicari untuk menentukan sumber data yang akan diobservasi pada orang yang diwawancarai dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, agar dapat memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>35</sup> Peneliti memilih beberapa subjek untuk dijadikan informan dalam penelitian ini diantaranya terdiri dari komandan atau ketua, Staff senior dan anggota Resimen Mahasiswa.

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 7.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 216

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang diterapkan.<sup>36</sup>

##### 1. Observasi

Dalam observasi ini menyatakan bahwa dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui obsevasi. Dalam obsevasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Seperti telah dikemukakan bahwa observasi ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu (a) partisipatif pasif, (b) partisipatif moderat, (c) partisipatif aktif, (d) dan Partisipatif lengkap. penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu partisipatif pasif, dalam penelitian ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Untuk mengembangkan sikap sosial disiplin dan tanggung jawab bagi anggota kegiatan yang dilakukan organisasi Resimen Mahasiswa meliputi: lari, pust-up, sit-up, PBB dasar dan kemudian ada juga kegiatan renang yang dilaksanakan setiap awal bulan,.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, 222

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti dalam penelitiannya. Tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

- a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*), yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, peneliti juga harus menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.
- b. Wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*), yaitu wawancara yang lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya. Peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara tak terstruktur (*Unstructured Interview*), yaitu wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tak terstruktur. Teknik tersebut digunakan dalam penelitian, agar pelaksanaan wawancara lebih bebas dan bisa menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang telah diperoleh dari observasi, yaitu data mengenai peran organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap sosial bagi anggota.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Sedangkan dokumen resmi berupa memo pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, majalah atau bulletin.<sup>37</sup> Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data-data berupa foto kegiatan, data anggota, dan semua yang dapat digunakan

---

<sup>37</sup>Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990), 219.

untuk mengetahui peran organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap sosial bagi anggota.

#### 4. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>38</sup> Adapun, Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif *Miles, Huberman, dan Saldana*.<sup>39</sup> Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut.

##### a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 245

<sup>39</sup>Matthew B.Miles, A. Micheal Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), 31

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi Data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)”.

d. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keabsahan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh penelitian menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian pembandingan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh sumber lainnya.<sup>40</sup> Terdapat macam-macam triangulasi diataranya yaitu :

- 1) Triangulasi sumber (mengambil data dari beberapa sumber).
- 2) Triangulasi teknik (mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda).
- 3) Triangulasi waktu (teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua triangulasi yaitu, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dua macam triangulasi dijelaskan sebagai berikut:

- a) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan, yaitu komandan atau ketua, Staff senior dan anggota Resimen Mahasiswa.
- b) Triangulasi teknik ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik atau metode dalam

---

<sup>40</sup>Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990), 330.



penelitian ini berupa pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

### **E. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap ini menguraikan tentang proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian terdahulu, pengenalan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan penelitian.<sup>41</sup> Tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti ada tiga tahap yaitu sebagai berikut :

#### **1. Tahap pra lapangan**

##### **a. Penyusunan rancangan penelitian**

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonstruksikan kepada dosen pembimbing, dilanjutkan dengan penyusunan skripsi penelitian hingga dipresentasikan.

##### **b. Memilih lapangan penelitian**

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti tepatnya di organisasi Resimen Mahasiswa yang ada di kampus UIN KHAS Jember, Jawa Timur.

##### **c. Mengurus perizinan**

Sebelum mengadakan peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak

---

<sup>41</sup>Tim penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, 94

kampus yang kemudian diserahkan kepada komandan atau pengurus Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember agar peneliti mengetahui apakah peneliti mengadakan penelitian.

d. Melihat keadaan lapangan

Peneliti melakukan pengamatan untuk lebih mengetahui objek penelitian pada organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mengadakan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini ialah komandan atau ketua, Staff senior dan anggota.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua sudah diselesaikan maka pada tahap terakhir ini peneliti menyiapkan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan pada saat terjun ke lapangan.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

a. Memasuki lapangan

Setelah memperoleh izin dari pengurus maka peneliti memasuki tempat penelitian dan memulai penelitian

b. Mengkonsultasikan kepada pihak yang berkepentingan

Peneliti berkonsultasi kepada pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan sikap sosial bagi anggota agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

c. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data-data di organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan penelitian maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan berisi tentang diskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Sistematika pembahasan dari penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, pada bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang inti atau hasil penelitian ini yang meliputi latar belakang obyek penelitian, penyajian data, analisi dan pembahasan temuan.

BAB V berisi tentang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti atau penulis dan diakhiri dengan penutup.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan sesuai fokus yang diteliti.

##### 1. Sejarah singkat Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember

Berdirinya satuan Resimen Mahasiswa 876 IAIN Jember berawal ketika status IAIN Jember masih sebagai kampus cabang dari Institut Agama Islam Negeri Surabaya Sunan Ampel, sekarang Universitas Islam Negeri Sunan Ampel atau UINSA, hingga IAIN Nunan Ampel cabang Jember beralih status menjadi STAIN Jember atau Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember pada tahun 1997. Sempat beberapa tahun fakum dan tidak ada anggota menwa di STAIN Jember, kemudian bangkit kembali pada tahun 2002 untuk merekrut anggota baru. Saat itu nomor satuan Resimen Mahasiswa STAIN Jember ikut dengan nomor satuan UNEJ dimana satuan STAIN Jember merupakan kompi B cabang dari kompi A satuan Resimen Mahasiswa 807 UNEJ.

Seiring berjalannya waktu sembari pembenahan anggota Resimen Mahasiswa di STAIN Jember, pada tahun 2006 menwa STAIN Jember mengajukan nomor satuan ke staff komando menwa (SKOMEN) mahasurya Jawa Timur dengan harapan bisa terpisah dari kompi B 807. Tepat pada tanggal 21 Maret 2007 Resimen Mahasiswa STAIN Jember mendapatkan nomor satuan 876. Saat itulah satmenwa 876 resmi menjadi

satuan yang mandiri hingga saat ini, walaupun status STAIN Jember beralih menjadi IAIN Jember, nomor satuan tetap hingga saat ini.

## 2. Kegiatan rutin Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember yang pertama jasmani militer (jasmil) yang dilaksanakan setiap satu minggu dua kali yaitu malam kamis dan hari sabtu, tempat kegiatannya dilaksanakan di depan gedung FTIK. Dalam kegiatan jasmil tersebut meliputi: Lari, Pust-up, Sit-up, PBB dasar dan kemudian ada juga kegiatan Renang yang dilaksanakan setiap awal bulan.<sup>42</sup>

## 3. Jumlah anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember

Jumlah anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember ini terdiri dari junior/anggota, pimpinan, dan staff/senior. Yang masing-masing jumlahnya sebagai berikut:

Jumlah junior atau anggota	: 10 mahasiswa
Jumlah senior	: 8 mahasiswa
Jumlah pimpinan	: 2 mahasiswa
Jumlah staff senior	: 4 mahasiswa

<sup>42</sup>Adam Januar Risky , diwawancarai oleh penulis, Jember 17 April 2021

4. Data pengamatan kegiatan rutin Resimen Mahasiswa UIN KHAS  
Jember

**LEMBAR OBSERVASI ANGGOTA**

No	Nama Anggota	Kegiatan Jasmil (Jasmani Militer)						Jumlah	Keterangan
		Lari	PBB	Pust-up	Sit-up	Back-up	Yel-yel		
1	Aula Izzatin Ainy	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	Baik
2	Maghfirotuz Zainy	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	Baik
3	Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	Baik
4	Gifriani Fanizatus Soleha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	Baik
5	Elma Tiana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	Baik
6	Fika Safira	✓	—	✓	✓	✓	✓	—	cukup Baik
7	Auliya Andini Nisaul Husna	✓	—	✓	✓	✓	✓	—	cukup Baik
8	Moh. Fadki Izza Alfi	✓	—	✓	✓	✓	✓	—	cukup Baik
9	Ainah Asmaul Husna	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	Baik

Jember, 10 Juli 2021





## 5. Jumlah data anggota Resimen Mahasiswa yang datang dalam kegiatan rutin

ABSEN KEHADIRAN ANGGOTA

NO	NAMA	Date		
		TANGGAL	TTD	PUKUL
1.	Elma Tiana	28 Juni 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
2.	Maghfirotuz 2.	28 Juni 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
5.	GIRIANI FANIZATUS.S.	28 Juni 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
9.	Aula Izzatin Amy	28 Juni 2021	[Signature]	12.30 - 02.00
8.	Alcia Andini N.H	28 Juni 2021	[Signature]	12.30 - 02.00
6.	Ainah Asmaul Husna	28 Juni 2021	[Signature]	12.30 - 02.00
7.	Fika Safira	28 Juni 2021	[Signature]	12.30 - 02.00
8.	GIRIANI FANIZATUS	29 Juni 2021	[Signature]	14.00 - 14.30
9.	ELMA tiana	29 Juni 2021	[Signature]	14.00 - 14.30
10.	Maghfirotuz 2.	29 Juni 2021	[Signature]	14.00 - 14.30
11.	Ainah Asmaul Husna	29 Juni 2021	[Signature]	14.00 - 14.30
12.	ALCIA ANIDINI N.H	29 Juni 2021	[Signature]	14.30 - 15.00
13.	AULA IZZATIN AMY	29 Juni 2021	[Signature]	14.30 - 15.00
14.	Fika Safira	29 Juni 2021	[Signature]	14.30 - 15.00
15.	Kaffi	29 Juni 2021	[Signature]	14.30 - 15.00
16.	GIRIANI FANIZATUS	30 Juni 2021	[Signature]	09.30 - 11.00
17.	AINAH ASMAUL HUSNA	30 Juni 2021	[Signature]	09.30 - 11.00
18.	MAGHFIROTUS 2	30 Juni 2021	[Signature]	09.30 - 11.00
19.	Elma Tiana	30 Juni 2021	[Signature]	09.30 - 11.00
20.	Aula Izzatin Amy	30 Juni 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
21.	KAFFI	30 Juni 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
22.	Auliya Andini N.H.	30 Juni 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
23.	Fika Safira	30 Juni 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
24.	MAGHFIROTUS 2	1 Juli 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
25.	GIRIANI FANIZATUS.S	1 Juli 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
26.	ELMA TIANA	1 Juli 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
27.	KAFFI	1 Juli 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
28.	Aula Izzatin Amy	1 Juli 2021	[Signature]	12.30 - 14.00
29.	ALCIA ANIDINI N.H	1 Juli 2021	[Signature]	12.30 - 14.00
30.	Ainah Asmaul Husna	1 Juli 2021	[Signature]	12.30 - 14.00
31.	Fika Safira	1 Juli 2021	[Signature]	12.30 - 14.00
32.	Giriani Fanizatus S.	2 Juli 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
33.	Magfirotuz 2	2 Juli 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
34.	Ainah Asmaul Husna	2 Juli 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
35.	Fika Safira	2 Juli 2021	[Signature]	11.00 - 12.30
36.	Aula Izzatin	2 Juli 2021	[Signature]	12.30 - 14.00
37.	Kaffi	2 Juli 2021	[Signature]	12.30 - 14.00



## 6. Prestasi

- a. Diksar (pendidikan dasar)
- b. Suskalak (kursus kader pelaksana)
- c. Suspelat (kursus pelatih)
- d. Suskabintalnas (kursus bina mental nasional)
- e. Dikprov se-Jawa Timur (pendidikan provos se-Jawa timur)
- f. Jalaka Paragri (ajang perlombaan dan ketangkasan)

### **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data adalah bagian yang memuat temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III. Uraian ini terdiri atas deskriptif data yang di sajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang munculdari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi<sup>43</sup>.

Penelitian ini memfokuskan pada Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Mengembangkan Sikap Sosial bagiAnggota. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, selanjutnya peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember press,2020), 94

## 1. Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Mengembangkan Sikap Disiplin bagi Anggota.

- a. Mentaati peraturan yang ada. Hasil wawancara dengan Ahkmad Bayu Fauzan selaku Staff senior Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa :

Resimen Mahasiswa adalah organisasi intra yang ada di kampus yang mana organisasi ini struktur organisasinya adalah sistem komando jadi setiap anggota dalam melakukan hal apapun harus mentaati aturan yang sudah dibuat dan tidak boleh dilanggar dan jika dilanggar maka akan mendapatkan hukuman, agar kedepannya tidak akan mengualangi hal yang sama.<sup>44</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Mentaati peraturan yang ada, karena sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk melaksanakannya. Dimana aturan tersebut seperti contoh, ketika kita bertemu senior/atasan maka terlebih dahulu melakukan PPM atau peraturan penghormatan militer, dan kemudian ketika kami berbicara kepada senior/atasan pasti kami mengawali kata siap terlebih dahulu. Begitu seterusnya dengan aturan yang lainnya.<sup>45</sup>

Dijelaskan oleh Maghfirothuz Zaini selaku anggota Resimen

Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Untuk mengenai peraturan yang ada di Resimen Mahasiswa semua anggota harus mengikuti peraturan yang ada karena itu juga termasuk kewajiban dan kontribusi kita terhadap organisasi.<sup>46</sup>

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku anggota Resimen

Mahasiswa UIN KHAS Jember, berpendapat bahwa:

<sup>44</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>45</sup>Aimy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>46</sup>Zainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021

Peraturan yang sudah ada di Resimen Mahasiswa, pastinya anggota mentaatinya karena wujud kedisiplinan kita sebagai anggota Resimen Mahasiswa untuk mematuhi.<sup>47</sup>

Dipaparkan oleh Fika Safira selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Sikap disiplin anggota Resimen Mahasiswa dalam mentaati peraturan yang ada. Anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember sudah mentaati peraturan yang ada misalnya ketika bertemu sesama anggota ataupun atasan di jalan, anggota menwa diwajibkan untuk melakukan PPM atau peraturan penghormatan militer seperti hormat dan mengucapkan selamat pagi atau selamat siang sesuai dengan kondisi yang berlangsung. Selain itu ketika ingin masuk keruangan kelas ataupun masuk kedalam markas komando itu anggota resimen mahasiswa diwajibkan untuk mengucapkan kata ijin masuk selamat pagi, disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung pada saat itu dengan mendahulukan kata ijin masuk. Selain itu anggota Resimen Mahasiswa, jika ingin bertanya diwajibkan untuk menggunakan kata ijin, dan bila menjawab pertanyaan diwajibkan untuk menggunakan kata siap.<sup>48</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar Rizky selaku komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, dia menegaskan bahwa :

Semua anggota harus mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Hal ini guna menciptakan pada diri anggota sikap patuh, taat dan ikhlas menerima aturan yang berlaku dan apabila semua itu dilanggar maka akan memperoleh sanksi dan teguran berupa fisik kepada anggota.<sup>49</sup>

Jadi sebagaimana dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa mentaati peraturan yang ada, dilaksanakan oleh semua anggota tanpa terkecuali, agar sebuah organisasi tersebut menjadi tertata dan

<sup>47</sup>Kaffi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

<sup>48</sup>Safira, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

<sup>49</sup>Rizky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Juli 2021

terarah oleh adanya peraturan yang sudah ada, seperti aturan yang sudah diajarkan oleh senior, ketika bertemu senior harus melakukan PPM (peraturan penghormatan militer) dan ketika akan berbicara kepada senior juga harus diawali kata Siap. Tujuannya agar menciptakan pada diri anggota patuh dan disiplin aturan yang berlaku. Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota.

- b. Datang kegiatan tepat waktu. Hasil wawancara dengan Akhmad Bayu Fauzan selaku Staff senior Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Di Resimen Mahasiswa, kita mendidik anggota dari masalah disiplin waktu agar mereka terbiasa dalam hal apapun seperti datang kegiatan tepat waktu. Dimana jika waktu tersebut tidak digunakan dengan baik oleh anggota maka organisasi ini tidak akan berjalan dengan maksimal. Tidak hanya di resimen mahasiswa saja melainkan di kehidupan keseharian mereka dimana anggota bisa menerapkan didikan Resimen Mahasiswa untuk datang tepat waktu.<sup>50</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap

bahwa:

Setiap ada kegiatan kita datang tepat waktu. Sejak masih awal jadi anggota ada juga beberapa yang datang tidak datang tepat waktu atau terlambat. Untuk saya pribadi yang bertempat tinggal di kost yang jaraknya tidak jauh dari kampus, dan sedangkan untuk teman yang lain rata-rata tinggalnya di rumah yang jaraknya cukup jauh dari kampus yang membuat mereka datang terlambat untuk mengikuti kegiatan yang ada di resimen mahasiswa. Namun karena sudah mendapatkan didikan di

---

<sup>50</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

Resimen Mahasiswa kami sudah menjadi terbiasa untuk tepat waktu.<sup>51</sup>

Dijelaskan oleh Magfirotuz Zaini selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Datang tepat waktu/displin terhadap kegiatan juga salah satu peraturan yang ada di Resimen Mahasiswa yang harus dilaksanakan dan dipatuhi, dengan membiasakan disiplin terhadap kegiatan organisasi juga berefek pada diri sendiri terhadap kehidupan sehari-hari, yang membuat kita selalu disiplin tanpa adanya paksaan.<sup>52</sup>

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku anggota Resimen

Mahasiswa UIN KHAS Jember, berpendapat bahwa:

Sejak masih awal masuk resimen mahasiswa tentunya untuk datang kegiatan tepat waktu itu sangat sulit dari waktu lokasinya jauh dan faktor malas, namun lambat laun kita di didik terus-menerus oleh senior dan mulai terbiasa untuk selalu datang tepat waktu.<sup>53</sup>

Dipaparkan oleh Fika Safira selaku anggota Resimen

Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Sikap disiplin anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember ketika datang kegiatan. Anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember sudah datang kegiatan tepat waktu, misalnya ketika ada kegiatan jasmil banyak sekali anggota Resimen Mahasiswa yang sudah datang tepat waktu, namun karena terhalang kondisi pandemi pada saat ini banyak sekali anggota Resimen Mahasiswa yang juga melakukan keterlambatan atau tidak datang tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan kondisi rumah yang cukup jauh dengan kampus, sehingga ketika ada kegiatan saya sebagai anggota telat, dikarenakan jarak yang cukup jauh.<sup>54</sup>

<sup>51</sup>Ainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>52</sup>Zaini, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021

<sup>53</sup>Kaffi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

<sup>54</sup>Safira, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar Rizky selaku komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, dia menegaskan bahwa:

Setiap kegiatan, anggota harus datang tepat waktu. Gunanya untuk mengefesienkan waktu agar waktu tidak terbuang sia-sia hanya karena saling menunggu. Disiplin masalah waktu ini sangat penting bagi anggota karena bertujuan untuk melatih dan membangun kepribadian anggota sejauh mana anggota mematuhi, menjalankan dan menerapkan aturan yang sudah diberikan dan konsekuensi itu semua berlaku bagi yang tidak menepatinya.<sup>55</sup>

Dari penjelasan dari Bayu, Izza, Akfi, kaffi, fika dan Adam Januar Rizky diatas dapat dipaham bahwa datang kegiatan tepat waktu yang bertujuan untuk melatih para anggota untuk selalu tepat waktu dalam kegiatan apapun itu kegiatan di Resimen Mahasiswa ataupun di kegiatan yang lainnya dalam keseharian mereka, sejauh ini yang dilakukan para anggota untuk tepat waktu sudah berjalan dan dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota.

c. Menjalankan tugas dengan baik. Hasil wawancara dengan Akhmad Bayu Fauzan selaku Staff senior Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Tugas yang di perintahkan komandan Resimen Mahasiswa ataupun senior kepada anggota harus sesuai dengan instruksi tidak asal mengerjakan, namun juga harus menjalankan dengan

---

<sup>55</sup>Rizky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Juli 2021



baik dengan apa yang sudah di berikan, agar nantinya mereka terbiasa melakukan hal apapun dengan baik dan disiplin.<sup>56</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Anggota melakukan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan senior/atasan. Tugas yang kami jalankan sesuai dengan kemampuan yang kami bisa. Saat kami tidak bisa mengerjakan tugas tersebut maka kami biasanya memintah arahan dari atasan agar bisa menjalankannya dengan baik. Begitupun dengan tugas perkuliahan, kami bisa meminta atau bertanya kepada atasan kami, saat kami kesulitan dalam tugas yang dijalani. Karena tugas kami bukan hanya yang ada di menwa melainkan tugas kuliah juga harus di selesaikan. Dengan begitu semua tugas bisa dijakankan dengan baik.<sup>57</sup>

Dijelaskan oleh Magfirotuz Zaini selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Mengenai tugas yang baik yakni dimana sebagai contoh ketika saya memiliki tugas kuliah maka saya tidak asal mengerjakan kemudian selesai, melainkan saya mengerjaka nya dengan maksimal, dan hasilnya sesuai dengan apa yang kita inginkan.<sup>58</sup>

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, berpendapat bahwa:

Sudah dibilang baik, anggota menjalankan tugas dengan baik karena bila ada tugas anggota Resimen Mahasiswa langsung siap dan sigap apapun keadaanya.<sup>59</sup>

Dipaparkan oleh Fika Safira selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

<sup>56</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>57</sup>Ainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>58</sup>Zaini, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021

<sup>59</sup>Kaffi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31Juli 2021

Menjalankan tugas dengan baik, semua anggota Resimen Mahasiswa sudah menjalankan tugasnya dengan baik, seperti kemarin ketika atasan memerintahkan kepada anggota untuk menjaga kegiatan wisuda yang diadakan oleh pihak kampus, semua anggota langsung bergegas melaksanakan tugas tersebut hingga selesai dengan baik.<sup>60</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar Rizky selaku komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, dia menegaskan bahwa :

Tugas disini sangat banyak sebagai Resimen Mahasiswa, selain tugas kita adalah mencari ilmu yaitu sebagai mahasiswa, tugas-tugas yang lain pun seperti halnya menjadi petugas upacara, dan menjadi petugas keamanan dalam segala acara di kampus dan bahkan tugas-tugas internal di resimen mahasiswa pun menjadi kewajiban kita. Anggota Resimen Mahasiswa untuk menjalankan segala tugas yang di dapat dengan baik dan benar, agar yang kita tuju mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan bagi semua orang. Tentu hal ini harus dilakukan dengan keiklasan hati agar semua yang kita lakukan tercapai dengan baik.<sup>61</sup>

Jadi sebagaimana dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa, menjalankan tugas dengan baik, dimanatugas yang dimiliki oleh anggota itu tidak sangat banyak bukan hanya tugas di Resimen Mahasiswa melainkan juga tugas kuliah yang harus mereka kerjakan. Namun meskipun tugasnya banyak mereka tetap menjalankannya dengan baik. Saat mereka tidak bisa menjalankan tugas tersebut maka mereka biasanya memintah arahan dari senior agar bisa menjalankannya dengan baik. Begitupun dengan tugas perkuliahan, mereka bisa meminta atau bertanya kepada para senior, saat kesulitan

<sup>60</sup>Safira, diwawancara oleh penulis, Jember, 31Juli 2021

<sup>61</sup>Rizky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Juli 2021



dalam tugas yang dijalankan, dikarenakan organisasi Resimen Mahasiswa tidak ingin ada anggota yang mengerjakan tugasnya dengan asal, melainkan mereka di didik untuk teliti dan jeli dalam menjalankan tugas agar hasilnya menjadi memuaskan sesuai apa yang diinginkan. Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota.

d. Berpenampilan rapi. Hasil wawancara dengan Ahkmad Bayu Fauzan selaku Staff senior Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Berpakaian dan berpenampilan, anggota Resimen Mahasiswa diharuskan untuk berpenampilan dan berpakaian rapi sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Mereka berpenampilan rapi agar bisa terlihat bagus dan juga menunjukkan bahwa di dalam Resimen Mahasiswa harus berpakaian rapi dan ketika orang lain melihat dan menilainya itu tampak bagus.<sup>62</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Anggota Resimen Mahasiswa itu wajib untuk berpakaian dan berpenampilan rapi, karena di saat anggota berada dalam pergaulan sehari-hari seperti kuliah akan dapat mencerminkan citra Resimen Mahasiswa dan sekaligus dapat menimbulkan tanggapan positif bagi orang lain atau teman seperkuliahan terhadap mereka. Wajib bagi anggota untuk mengamalkan nilai normatif yang melandasi identitas/postur Resimen Mahasiswa dengan penampilan sikap yang berwibawa dan patut menjadi suri tauladan bagi lingkungan sekitarnya.<sup>63</sup>

<sup>62</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>63</sup>Ainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

Dijelaskan oleh Magfirotuz Zaini selaku anggota Resimen

Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Anggota Resimen Mahasiswa harus bisa menyesuaikan tempat untuk berpakaian dan berpenampilan rapi, seperti contoh saya ambil yang ada di kampus. Peraturan kampus sendiri dianjurkan menggunakan baju, rok atau jubah, dan tidak diperkenankan menggunakan jeans. Hal ini juga terdapat di organisasi Resimen Mahasiswa cara berpakaian dan berpenampilan rapi misal rambut tidak gondrong baju harus rapi, sepatu harus disemir dan sebagainya.<sup>64</sup>

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku anggota Resimen

Mahasiswa UIN KHAS Jember, berpendapat bahwa:

Berpakaian dan berpenampilan rapi, anggota Resimen Mahasiswa sudah cukup rapi dalam berpenampilan seperti contoh menggunakan seragam lengkap secara kompak dan rambut tidak gondrong.<sup>65</sup>

Dipaparkan Fika Safira selaku anggota Resimen Mahasiswa

UIN KHAS Jember, bahwa:

Anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember sudah berpakaian dan berpenampilan dengan rapi. Misalnya ketika kegiatan jasmil semua anggota Resimen Mahasiswa diwajibkan menggunakan atasan berwarna hijau dan juga menggunakan bawahan training. Semua anggota Resimen Mahasiswa sudah berpenampilan sesuai dengan yang ditentukan dan juga bagi perempuan diwajibkan untuk berhijab dan tidak menggunakan make up yang berlebihan.<sup>66</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar

Risky selaku komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS

Jember, dia menegaskan bahwa :

Salah satu yang dilihat dan dinilai pertama oleh orang lain itu adalah berpakaian dan berpenampilan rapi. Rapi itu sudah

<sup>64</sup>Zaini, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021

<sup>65</sup>Kaffi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

<sup>66</sup>Safira, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

menjadi keharusan bagi seorang anggota agar dilihat dan dipandang oleh orang lain itu enak dan menyejukkan mata, apalagi jika sudah memakai seragam PDH/PDL, yang harus diutamakan adalah kerapian berpakaian dan bersepatu. Apajadinya jika pakaian yang kita kenakan tidak rapi, lungset, kotor dan sebagainya, malah menjadi omongan yang tidak baik nantinya. Itu semua agar kita menjadi panutan dan contoh untuk di sekitar agar selalu berpakaian rapi. Hal itu juga mencerminkan karakter seseorang bahwa orang itu selalu rapi dan bersih. Itulah mengapa kita selalu digadang-gadang untuk berpakaian rapi agar pada diri/individu anggota Resimen Mahasiswa terwujud sifat bersih dan menjadi contoh bagi orang lain.<sup>67</sup>

Dari penjelasan dari Bayu, Izza, Akfi, kaffi, fika dan Adam Januar Rizky diatas dapat dipahami bahwa berpakaian dan berpenampilan rapi,itu harus dilaksanakan oleh para anggota. Apalagi di saat mereka mengenakan seragam PDH/PDL dan ataupun mereka berada di lingkungan sehari-hari seperti kuliah agar bisa mencerminkan bahwa organisasi Resimen Mahasiswa itu sangat disiplin dan di pandang positif oleh orang lain yang melihatnya dan juga menjadi panutan untuk orang lain agar bisa berpenampilan rapi.Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota.

- e. Makan dan minum dalam kegiatan sesuai peraturan. Hasil wawancara dengan Bayu selaku Staff senior Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Kegiatan Resimen Mahasiswa makan dan minum telah dijadwalkan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yaitu ketika makan diawali dengan doa dan berakhir dengan bersyukur secara terampil, juga duduk tegak dan ketika makan

---

<sup>67</sup>Rizky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Juli 2021

tangan yang menghampiri mulut bukan mulut yang menghampiri tangan.<sup>68</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Makan dan minum di Resimen Mahasiswa tentunya juga mengikuti peraturan yang ada di dalamnya, dan peraturan tersebut menyerupai dengan peraturan makan dan minum yang ada di TNI/POLRI. Sebelum makan diawali dengan laporan kepada komandan pemimpin.<sup>69</sup>

Dijelaskan oleh Magfirotuz Zaini selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Tata cara atau adab makan dan minum di organisasai Resimen Mahasiswa yakni diawali dengan duduk tegak, laporan dengan terpimpin, berdoa, dan kemudian makan.<sup>70</sup>

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, berpendapat bahwa:

Makan dan minum di Resimen Mahasiswa memiliki aturan tersendiri yaitu diawali dengan duduk siap yang dipimpin oleh satu orang dan dilajut dengan berdoa dan makan, ketika hendak makan duduk tegak, tangan yang menghapiri mulut bukan mulut yang menghambiri tangan.

Dijelaskan oleh Fika Safira selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember sudah disiplin ketika melakukan makan dan minum dalam kegiatan sesuai peraturan. Misalnya ketika anggota Resimen Mahasiswa ingin minum maka mereka harus menggunakan kata ijin minum atau makan sesuai kondisi yang sedang berlangsung. Selain itu ketika anggota Resimen Mahasiswa dilarang untuk berbicara

<sup>68</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>69</sup>Ainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>70</sup>Zaini, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021

dan ketika makan yang menghampiri mulutnya ialah tangan dan bukan sebaliknya.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar Rizky selaku komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, dia menegaskan bahwa:

Resimen Mahasiswa makan dan minum pun ada aturannya artinya tidak asal-asalan makan. Tapi itu berlaku di internal saja lebih-lebih diterapkan diluar itu sangat bagus sekali. Kenapa harus di atur karena agar mewujudkan sikap disiplin pada diri anggota. Jadi aturannya didalam ini dimulai dengan menghentikan segala aktifitas selain makan, berdoa dengan dipimpin oleh satu orang yang di tuakan, dilarang bercanda ketika makan dan sebagainya, ketika satu anggota yang makan atau minum dan yang lain tidak melakukan hal yang sama maka harus izin terlebih dahulu dan setidaknya menawarkan makanannya kepada senior yang ada disana (jika ada senior), gunanya untuk menghormati. Hal itu juga agar anggota Resimen Mahasiswa menjadi teladan dan menjadi kebanggaan bagi orang bahwa hal kecil pun, dan hal receh pun di atur dalam Resimen Mahasiswa.<sup>71</sup>

Jadi sebagaimana dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa, ketika akan melakukan kegiatan makan atau minum di Resimen Mahasiswa menerapkan sebuah aturan yang menyerupai dengan TNI/POLRI. Jadi aturannya didalam ini dimulai dengan menghentikan segala aktifitas selain makan, berdoa dengan dipimpin oleh satu orang yang di tuakan, dilarang bercanda ketika makan dan sebagainya, ketika satu anggota yang makan atau minum dan yang lain tidak melakukan hal yang sama maka harus izin terlebih dahulu dan setidaknya menawarkan makanannya kepada senior yang ada disana (jika ada senior), gunanya untuk menghormati dan disiplin dalam hal

---

<sup>71</sup>Rizky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 juli 2021

makan dan minum. Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota.

- f. Dapat membagi waktu kuliah dengan berorganisasi dengan baik. Hasil wawancara dengan Bayu selaku Staff senior Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Dalam hal membagi waktu, anggota Resimen Mahasiswa harus dapat membagi waktu kuliah mereka sendiri dengan waktu mereka untuk berorganisasi, karena dalam Resimen Mahasiswa semua kegiatan sudah terjadwal dan sudah disesuaikan dengan jam kuliah tiap anggota.<sup>72</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Mengatur waktu di saat kita mengikuti organisasi dan kuliah tentunya sangat sulit, belum lagi saya sendiri mengikut dua organisasi. Tapi, disini tentunya kuliah tetap nomer satu dan sisanya untuk organisasi. Kita harus bisa memilih mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Dengan begitu semua bisa berjalan dengan baik bila kita pintar mengatur waktu antara organisasi dan kuliah.<sup>73</sup>

Dijelaskan oleh Magfirotuz Zaini selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Tidak begitu sulit karena jam waktu kuliah itu pagi sampai sore tergantung jadwalnya sedangkan organisasi terkadang malam hari kecuali kegiatan jasmil di hari sabtu dimana aktifitas kuliah libur<sup>74</sup>.

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, berpendapat bahwa:

<sup>72</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>73</sup>Ainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>74</sup>Zaini, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021



Membagi waktu kuliah dan berorganisasi dengan baik, anggota Resimen Mahasiswa sudah melakukan hal itu, semua dapat membagi waktu, disaat ada jam kuliah dan ada kegiatan yang lain maka untuk kegiatan kuliah harus diutamakan dari kegiatan yang lainnya.<sup>75</sup>

Dipaparkan oleh Fika Safira selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN

KHAS Jember, bahwa:

Anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember sudah dapat membagi waktu kuliah dan berorganisasi dengan baik. Ketika anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember diperintahkan untuk menjaga kegiatan Wisuda di kampus dan bertepatan dengan kuliah online, maka anggota Resimen Mahasiswa harus ijin terlebih dahulu kepada atasan lalu ketika sudah diijinkan maka anggota boleh keluar dari barisan penjagaan wisuda dan mengikuti perkuliahan dengan syarat mengikuti perkuliahan ditempat tertentu yang sekiranya orang lain tidak mengetahui.<sup>76</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar

Rizky selaku komadan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS

Jember, dia menegaskan bahwa:

Sebuah keharusan bagi semua mahasiswa yang terjun dalam berorganisasi. Salah satunya di Resimen Mahasiswa, memang tugas pokok mahasiswa adalah belajar mencari ilmu dan yang di utamakan itu kuliah karena mereka disini niat awal disini untuk belajar. Dan berorganisasi sebagai kegiatan tambahan, mencari ilmu baru, relasi baru dan pengalaman baru. Maka dari itu mahasiswa yang mengikuti organisasi terutama di Resimen Mahasiswa harus dapat membagi waktunya. Waktu kuliah digunakan untuk kuliah dan waktu berorganisasi digunakan untuk berorganisasi. Hal ini guna untuk melatih disiplin pada diri anggota.<sup>77</sup>

Dari penjelasan dari Bayu, Izza, Akfi, Kaffi, Fika dan Adam

Januar Rizky diatas dapat dipahami bahwa. Dapat membagi waktu

kuliah dengan berorganisasi dengan baik. Sudah menjadi resiko pada

<sup>75</sup>Kaffi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31Juli 2021

<sup>76</sup>Safira, diwawancara oleh penulis, Jember, 31Juli 2021

<sup>77</sup>Rizky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Juli 2021



diri anggota ketika terjun ke organisasi Resimen Mahasiswa dimana waktu tersebut terbagi, diantaranya untuk organisasi dan untuk kuliah, namun itu semua tidak sulit karena waktu kuliah dan berorganisasi tidak saling bertabrakan melainkan kegiatan yang ada di Resimen Mahasiswa itu menyesuaikan dengan jadwal, agar kuliah nya tidak terganggu dengan organisasi. Dimana tugas pokok anggota yang pertama adalah kuliah, mencari ilmu dan yang diutamakan itu kuliah nya karena mereka disini niat awal disini untuk belajar. Dan berorganisasi sebagai kegiatan tambahan, mencari ilmu baru. Dan para senior melatih anggota untuk disiplin dan bisa menyesuaikan agendanya masing-masing dimana untuk kuliah dan diman untuk organisasi. Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota.

## **2. Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember Dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Bagi Anggota**

- a. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal. Hasil wawancara dengan Ahkmad Bayu Fauzan selaku Staff senior Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Mengerjakan tugas sesuai jadwal merupakan tanggung jawab dan juga keharusan anggota Resimen Mahasiswa, karena mereka masuk kuliah tujuannya belajar, dan berorganisasi dapat dilakukan ketika tugas telah dilaksanakan atau ketika ada waktu senggang.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Untuk mengerjakan tugas saya sangat sering mengerjakannya sesuai jadwal yang diberikan, namun saya lebih sering mengerjakan saat waktu yang diberikan hampir selesai/keesokan harinya untuk dikumpulkan. Karena di saat itulah saya bisa berfikir dan menemukan jawabannya.<sup>79</sup>

Dijelaskan oleh Magfirotuz Zaini selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Mengerjakan tugas dengan jadwal itu pasti dijalankan, karena itu sudah menjadi tugas kita dan tanggung jawab kita terhadap tugas tersebut, baik itu tugas kuliah, rumah dan berorganisasi, agar tidak menjadikan kita orang yang malas dan menyepelekan tugas jika tidak dikerjakan dengan jadwal<sup>80</sup>

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, berpendapat bahwa:

Tidak hanya disiplin waktu untuk datang kegiatan saja yang kita bisa, melainkan harus bisa mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal, dengan waktu yang sudah ditentukan, itu semua sudah menjadi tugas kita sebagai mahasiswa dan anggota Resimen Mahasiswa yang selalu siap kapan saja dalam menghadapi tugas dan hal apapun.<sup>81</sup>

Dipaparkan oleh Fika Safira selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Sebagai seorang anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember sudah sepatutnya kita harus menghindari yang namanya keterlambatan dan harus menjadi anggota yang memiliki tanggung jawab. Ketika mendapatkan tugas membuat makalah dan deadline pengumpulannya hari sabtu, maka sebelum hari

<sup>79</sup>Ainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>80</sup>Zaini, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021

<sup>81</sup>Kaffi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

sabtu atau sebelum jam tersebut habis atau waktunya habis maka harus mengumpulkan tugas yang sudah di kerjakan.<sup>82</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar Rizky selaku komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, dia menegaskan bahwa :

Tugas yang kita kerjakan harus sesuai dengan jadwal seperti tugas kuliah, atau tugas di organisasi, pasti semua tugas ada rentang waktu kapan harus diselesaikan di waktu yang sudah ditentukan, disini para anggota Resimen Mahasiswa harus bisa mengatur waktu dengan baik, karena setiap waktu itu sangat berharga. Maka harus digunakan dengan efisien. Hal ini juga berguna untuk pembentukan karakter anggota agar tidak menyepelekan tugas yang sudah dijadwalkan agar tidak menimbulkan hal yang tidak di inginkan dikemudian hari.<sup>83</sup>

Jadi sebagaimana dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa. Dalam mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal, yang dikerjakan oleh anggota telah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setiap anggota Resimen Mahasiswa tidak luput dari tugas kuliah ataupun tugas dari organisasi yang harus dikerjakan sesuai hari yang telah ditentukan untuk mengumpulkannya. Anggota Resimen Mahasiswa dilatih supaya memiliki sikap tanggung jawab untuk selalu mengerjakan tugas dengan baik dan tidak menyepelekan kewajibannya sebagai mahasiswa dan anggota Resimen Mahasiswa. Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa dapat berperan dalam mengembangkan sikap tanggung jawan bagi anggota.

---

<sup>82</sup>Safira, diwawancara oleh penulis, Jember, 31Juli 2021

<sup>83</sup>Rizky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10Juli 2021

b. Melakukan tugas/pekerjaan rumah dengan teratur. Hasil wawancara dengan Bayu selaku Staffsenior Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Mengerjakan tugas rumah juga merupakan hal yang wajib dikerjakan oleh setiap anggota Resimen Mahasiswa. Sesuai dengan semboyan dari menwa yaitu Widya Castrena Dharma Sidha yang berarti penyempurnaan pengabdian dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keprajuritan, dimana kita selaku anggota harus bisa bertanggung jawab dalam pekerjaan rumah yang kita miliki.<sup>84</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Pekerjaan rumah adalah suatu tugas yang sudah menjadi kewajiban kita untuk mengerjakannya, seperti itu tugas keseharian di rumah maupun tugas/PR kuliah yang harus dikerjakan, yang mana kita sebagai mahasiswa harus bisa mengerjakannya dengan baik dan ikhlas tidak terpaksa, agar bisa menjadi anak yang disiplin dalam tugas/pekerjaan rumah.<sup>85</sup>

Dijelaskan oleh Magfirotiz Zaini selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Tidak hanya pekerjaan kuliah yang harus di kerjakan dengan baik, melainkan jika kita dirumah maka sudah menjadi kewajiban kita untuk mengerjakan pekerjaan rumah agar bisa terselesaikan dengan baik tanpa membebani orang tua kita.<sup>86</sup>

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, berpendapat bahwa:

Sudah menjadi keharusan untuk selalu melakukan pekerjaan, apalagi pekerjaan rumah atau tugas kuliah yang harus

<sup>84</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>85</sup>Ainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>86</sup>Zaini, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021

dikerjakan, dan agar kita bisa selalu tanggung jawab dalam hal apapun.<sup>87</sup>

Dipaparkan oleh Fika Safira selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Ketika mendapatkan tugas perkuliahan membuat makalah dan biasanya dilakukan dihari libur, dihari sabtu, hari sabtu anggota Resimen Mahasiswa melakukan jasmil di kampus. Ketika mendapatkan tugas tersebut maka yang pertama dilakukan ialah melakukan kegiatan jasmil terlebih dahulu dan sepulang dari kegiatan tersebut dapat melanjutkan tugas rumah yang telah diberikan ketika perkuliahan.<sup>88</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar Rizky selaku komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, dia menegaskan bahwa :

Sudah menjadi tugas kita sebagai seorang anak apalagi anak itu adalah anggota Resimen Mahasiswa, untuk melakukan tugas atau pekerjaan rumah dengan baik. Hal ini untuk mengaplikasikan didikan yang dilakukan di Resimen Mahasiswa, kegiatan sehari-hari kita. Bahwa didikan resimen mahasiswa bukan sembarangan dan untuk menunjukkan ke semua orang bahwa resimen mahasiswa itu bukan main-main. Bagaimana pun didikan itu harus ditanam di jiwa agar anggota bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari dan agar muncul anggapan bahwa seperti ini Resimen Mahasiswa yang sigap, dan mengerjakan pekerjaan dengan baik.<sup>89</sup>

Dari penjelasan dari Bayu, Izza, Akfi, Kaffi, Fika dan Adam Januar Rizky diatas dapat dipahami bahwa. Melakukan tugas/pekerjaan rumah dengan teratur, itu sudah menjadi tugas bagi setiap anggota ketika berada dirumah, entah itu tugas sehar-hari atau tugas kuliah. Tugas tersebut harus di kerjakan oleh anggota agar

<sup>87</sup>Kaffi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

<sup>88</sup>Safira, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

<sup>89</sup>Risky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Juli 2021

pekerjaan tersebut tidak semakin menumpuk dan agar mereka selalu teratur dalam melakukan pekerjaan apapun yang sudah menjadi kewajiban seorang anggota. Bagaimana pun didikan yang di tanam kan di jiwa anggota harus diterapkan di kehidupan mereka. Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota.

- c. Menjalankan kegiatan kerja bakti membersihkan markas komando dan pos. Hasil wawancara dengan Ahkmad Bayu Fauzan selaku Staff senior

Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Dalam hal membersihkan markas komando dan pos dilakukan bersama agar bisa diselesaikan dengan cepat dan juga bisa menimbulkan rasa tanggung jawab antar anggota.<sup>90</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa :

Setiap selesai kegiatan kami membersihkan alat perlengkapan kegiatan dan juga tempat kegiatan. Dimana sudah menjadi kewajiban kita bersama sesama anggota. Sebelum dan sesudah melaksanakan piket pos kita biasa melakukan kerja bakti untuk bersih-bersih pos terlebih dahulu. Selain itu, dan sebelum kita melaksanakan kegiatan terlebih dahulu kita membersihkan peralatan dan perlengkapan markas komando agar terlihat tertata dan rapi.<sup>91</sup>

Dijelaskan oleh Magfiroh Zaini selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

kerja bakti pos dilakukan secara rutin tergantung perintah dari atasan, ini sebagai bentuk kontribusi terhadap resimen

<sup>90</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>91</sup>Ainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021



mahasiswa, disamping itu tindakan kerja bakti ini juga akan menumbuhkan jiwa sosial terhadap sesama anggota.<sup>92</sup>

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku anggota Resimen

Mahasiswa UIN KHAS Jember, berpendapat bahwa:

Kegiatan kerja bakti membersihkan markas komando dan pos, kegiatan kerja bakti membersihkan itu pasti dilakukan karna kebersihan itu sangat dijunjung dan kebersihan juga sebagian dari iman, dari itu maka setiap selesai kegiatan kita selalu membersihkan markas komando dan pos Resimen Mahasiswa agar nampak rapi dan bersih.<sup>93</sup>

Dipaparkan oleh Fika Safira selaku anggota Resimen Mahasiswa

UIN KHAS Jember, bahwa:

Menjalankan kegiatan kerja bakti membersihkan markas komando dan pos, anggota Resimen Mahasiswa baru sudah menjalankan kegiatan tersebut misalnya membersihkan markas komando biasanya dilakukan secara bergantian dan juga menata sepatu yang belum tertata dengan rapi selain itu sebagai wujud kerja bakti membersihkan markas komando dan pos an apabila alat-alat untuk membersihkan tidak tersedia maka kita membawanya dari rumah.<sup>94</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar Rizky

selaku komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember,

dia menegaskan bahwa:

Memang menjadi keseharian bagi anggota setiap sepuluh dari kegiatan anggota diwajibkan melakukan kurve atau bersih-bersih pos dan markas komando. Gunanya agar pos dan markas komado selalu terjaga kebersihannya, sehingga membuat anggota nyaman berada di dalam markas dan di pos ketika melakukan piket jaga. Hal itu juga berimbas pada orang lain disekitar jika kita tidak menjaga kebersihan pos dan markas komanado, tidak hanya markas dan pos, dimana pun kita selalu di didik untuk selalu menjaga kebersihan dimana pun kita berada.<sup>95</sup>

<sup>92</sup>Zaini, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021

<sup>93</sup>Kaffi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

<sup>94</sup>Safira, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

<sup>95</sup>Rizky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Juli 2021



Jadi sebagaimana dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa. Menjalankan kegiatan kerja bakti membersihkan markas komando dan pos. Setelah melaksanakan kegiatan piket jaga pos setiap anggota diwajibkan melakukan bersih-bersih supaya bisa terjalin sikap tanggung jawab anggota. Kegiatan kerja bakti atau bersih-bersih gunanya agar pos dan markas komado selalu terjaga kebersihannya, sehingga membuat anggota nyaman berada di dalam markas dan di pos ketika melakukan piket jaga. Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota.

- d. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah. Hasil wawancara dengan Ahkmad Bayu Fauzan selaku Staff senior Resimen Mahasiswa UIN

KHAS Jember, terungkap bahwa:

Setiap anggota wajib mengerjakan tugas sesuai perintah. Dengan melaksanakan hal tersebut mereka menunjukkan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan perintah yang telah diberikan.<sup>96</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa :

Kami mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan oleh senior, jika kami bisa dan sedang tidak ada kegiatan lain. Jadi jika ada perintah dari senior maka mengerjakan perintah tersebut, seperti salah satu contoh: atasan memberikan tugas kepada kami untuk melaksanakan piket jaga pos setiap hari senin samapai jumat di waktu tidak ada kuliah. Jika salah satu sedang bertugas tidak melaksanakan tugasnya, kami langsung

---

<sup>96</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

berkomunikasi di whatsapp grup angkatan untuk mencari pengganti yang bisa untuk jaga pos. Jika tidak ada yang bisa jaga pos, kami langsung izin ke senior karena beberapa alasan yang pasti untuk tidak jaga pos.<sup>97</sup>

Dijelaskan oleh Magfiroh Zaini selaku anggota Resimen

Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Anggota Resimen Mahasiswa telah melaksanakan tugas nya sesuai dengan perintah, misalnya ketika mendapatkan perintah atau tugas jaga pos atau yang lainnya maka kami segera mengerjakannya dengan baik.<sup>98</sup>

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku anggota Resimen

Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Mengerjakan tugas sesuai perintah, seperti PAM wisuda dan kegiatan yang lain, jika bertabrakan dengan kepentingan lain maka meminta izin agar tidak ikut kegiatan tersebut yang ada di Resimen Mahasiswa.<sup>99</sup>

Dipaparkan oleh Fika Safira selaku anggota Resimen Mahasiswa

UIN KHAS Jember, bahwa:

Anggota Resimen Mahasiswa telah melaksanakan tugas nya sesuai dengan perintah, misalnya ketika mendapatkan tugas menjaga pos. Semua anggota telah melaksanakan tugas tersebut dengan baik, mulai dari laporan hingga penembusan setelah melaksanakan tugas piket jaga pos. Apabila mengalami kendala maka anggota akan meminta izin kepada atasan.<sup>100</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar Rizky selaku komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, dia menegaskan bahwa:

Tugas merupakan sebuah tugas kewajiban yang harus dilaksanakan tepat waktu dan penuh tanggung jawab dengan

<sup>97</sup>Ainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>98</sup>Zaini, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021

<sup>99</sup>Kaffi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

<sup>100</sup>Safira, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

melaksanakan semua kewajibannya dengan baik maka tugas yang diberikan tidak akan menumpuk.<sup>101</sup>

Dari penjelasan dari Bayu, Izza, Akfi, Kaffi, Fika dan Adam Januar Rizky diatas dapat dipahami bahwa. Mengerjakan sesuai dengan perintah merupakan sebuah tugas yang diberikan oleh senior kepada para anggota, tidak hanya tugas dari senior saja melain juga tugas kuliah yang diberikan dosen, itu semua harus kerjakan dengan baik sesuai yang di perintahkan. Anggota Resimen Mahasiswa sudah mengerjakannya dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing karena disana mereka didik untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dimiliki oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota.

- e. Bertanggung jawab atas setiap yang diperbuat. Hasil wawancara dengan Ahkmad Bayu Fauzan selaku Staff senior Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa:

Dalam hal yang di perbuat oleh setiap anggota harus dipertanggung jawabkan, karena jika meraka tidak mempertanggung jawabkan setiap perbuatnya maka ada konsekuensi yang akan mereka dapat sesuai dengan apa yang mereka perbuat.<sup>102</sup>

<sup>101</sup>Rizky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Juli 2021

<sup>102</sup>Fauzan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Aula Izzatin Ainy selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, terungkap bahwa :

Bertanggung jawab atas setiap hal yang diperbuat. Jadi di saat kita melaksanakan kegiatan kita diberi tanggung jawab di situ. Setiap kegiatan pasti ada beberapa aturan, yang harus diperhatikan, jika kita melakukan hal yang melanggar aturan tersebut maka kita siap bertanggung jawab atas perbuatan yang kita lakukan itu seperti diberi sanksi.<sup>103</sup>

Dijelaskan oleh Magfiroh Zaini selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Setiap manusia pada hakikatnya memang diberikan tanggung jawab tidak terkecuali anggota Resimen Mahasiswa mempunyai sikap tanggung jawab, terhadap tugas atau yang lain. Dimana setiap anggota memiliki sikap tanggung jawab itu sendiri. Tanggung jawab menjadi kesadaran akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja atau tidak. Tanggung jawab bisa menjadi perwujudan kesadaran dan kewajiban bagi anggota.<sup>104</sup>

Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, berpendapat bahwa:

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuat. Seperti yang ada di kegiatan Resimen Mahasiswa harus ada pertanggung jawaban atas kegiatan tersebut. Maka dari itu apa yang dilakukan di Resimen Mahasiswa pasti ada pertanggung jawabannya.<sup>105</sup>

Dipaparkan oleh Fika Safira selaku anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, bahwa:

Tentu anggota Resimen Mahasiswa akan bertanggung jawab terhadap tindakan yang diperbuat, misalnya saat piket menjaga pos saya melakukan kesalahan, maka kesalahan tersebut akan di tanggung saat kegiatan evaluasi oleh atasan. Maka saya harus bertanggung jawab atas kesalahan saya dengan bentuk sanksi

<sup>103</sup> Ainy, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Juli 2021

<sup>104</sup> Zaini, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Juli 2021

<sup>105</sup> Kaffi, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

apaun yang diakan diberikan oleh senior. Hal ini bertujuan untuk melatih kita untuk selalu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.<sup>106</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Adam Januar Rizky selaku komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, dia menegaskan bahwa:

Bertanggung jawab atas apa yang dilakukan seperti mengerjakan tugas dengan semangat dan menyelesaikan tugas sesuai kewajiban, membantu teman yang kesusahan serta menghargai pendapat anggota.<sup>107</sup>

Jadi sebagaimana dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa. Setiap manusia pada hakikatnya memang diberikan tanggung jawab tidak terkecuali anggota Resimen Mahasiswa mempunyai sikap tanggung jawab, terhadap tugas atau yang lain. Dimana setiap anggota memiliki sikap tanggung jawab itu sendiri. Tanggung jawab menjadi kesadaran akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja atau tidak. Tanggung jawab bisa menjadi perwujudan kesadaran dan kewajiban bagi anggota. Dengan demikian organisasi Resimen Mahasiswa sangat berperan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pembahasan hasil temuan ini, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung di markas komando organisasi Resimen Mahasiswa terkait dengan peran organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap sosial bagi anggota. Data yang telah dipaparkan dan dianalisis perlu dikaji berdasarkan teori-teori yang

---

<sup>106</sup>Safira, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Juli 2021

<sup>107</sup>Rizky, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Juli 2021

ada dan relevan terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini. Pembahasan temuan berdasarkan fokus penelitian yang disajikan sebagai berikut :

### **1. Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Mengembangkan Sikap Disiplin bagi Anggota.**

Peran merupakan konsep perilaku yang dapat dilaksanakan oleh setiap individu dalam masyarakat ataupun organisasi. Perilaku tersebut tercipta dengan adanya proses binaan melalui pendidikan dan pengalaman di organisasi Resimen Mahasiswa. Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember berperan sebagai wadah dalam membentuk, mengarahkan dan mendorong para anggota untuk menjadi pribadi-pribadi yang disiplin dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan untuk membantu terwujudnya tujuan serta visi dan misi organisasi Resimen Mahasiswa.

Sikap disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan dan ketertiban yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan di organisasi tersebut. Sehingga sikap disiplin harus tertanam pada jiwa para anggotakarena sikap disiplin tersebut sangat penting di dalam berorganisasi. Hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti mengenai sikap disiplin yakni adanya sikap (a) mentaati peraturan yang ada di organisasi Resimen Mahasiswa, (b) setiap anggota selalu datang kegiatan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan, (c) menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan perintah atasan, (d) berpenampilan rapi, (e) makan dan minum dalam kegiatan sesuai dengan peraturan, (f) dapat membagi waktu kuliah dengan berorganisasi dengan baik. Dalam peran organisasi Resimen

Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap disiplin bagi anggota berjalan dengan baik sesuai dengan kegiatan diatas, dan menumbuhkan rasa patuh dan taat dalam berorganisasi supaya suatu organisasi tersebut dapat terlaksana dengan lancar.

Sikap disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik, aturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan *A.S. Moenir*. Suharsimi mendefinisikan disiplin sebagai berikut disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Maka disiplin dapat diartikan sebagai suatu pengendalian diri seseorang terhadap aturan dalam proses belajar dimana aturan tersebut diterapkan oleh diri sendiri maupun aturan yang berasal dari luar.<sup>108</sup>

Dari penelitian tersebut maka sikap disiplin terdapat keselarasan antara teori dengan temuan peneliti, seperti yang telah di paparkan diatas dari hasil-hasil yang telah diperoleh oleh peneliti menyangkut sikap disiplin yang dikembangkan pada setiap anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember.

## **2. Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab bagi Anggota.**

Organisasi Resimen Mahasiswa adalah organisasi yang ada di setiap perguruan tinggi, salah satunya di UIN KHAS Jember, dimana organisasi mahasiswa sangat berperan dalam penyaluran dan

<sup>108</sup>Adeng Hudaya. 2018.Pengaruh *gadget* terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik, Vol. 4, No. 2. *Research and Development Journal Of Education*



pengembangan potensi bakat dan minat mahasiswa secara teratur, terarah dan terencana. Sehingga pada penyaluran di dalam sikap tanggung jawab bagi anggota, perlu adanya suatu wujud tindakan dengan berbagai macam bentuk kegiatan yang dapat membangun suatu sikap solidaritas.

Sebagaimana yang diketahui bahwasanya tanggung jawab merupakan salah satu sikap atau perilaku setiap individu dalam melaksanakan (menganalisa) tugas dan kewajibannya. Sikap tanggung jawab merupakan salah satu sisi aktif dari moralitas. Sikap tanggung jawab meliputi peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, memenuhi kewajiban, dan memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Hasil temuan terdapat beberapa bentuk kegiatan-kegiatan yang telah ditemukan oleh peneliti yakni, (a) mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal, (b) melakukan tugas/pekerjaan rumah dengan teratur, (c) menjalankan kegiatan kerja bakti membersihkan markas komando dan pos, (d) mengerjakan tugas sesuai dengan perintah, (e) bertanggung jawab atas setiap yang diperbuat. Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota berkembang dengan baik sesuai dengan kegiatan antar anggota.

Dari hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hasan tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang dibentuk melalui pendidikan karakter. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri,

masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>109</sup>

Dari penelitian tersebut maka sikap tanggung jawab terdapat keselarasan antara teori dengan temuan peneliti, seperti yang telah di paparkan diatas dari hasil-hasil yang telah diperoleh oleh peneliti menyangkut sikap tanggung jawab yang dikembangkan pada setiap anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember.



---

<sup>109</sup>Rika Juwita, Asep Munajat, Elnawati.” Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab *melaksanakan* Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi”. *Jurnal Utile*, Volume V, Nomor 2, Desember (2019): 145

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

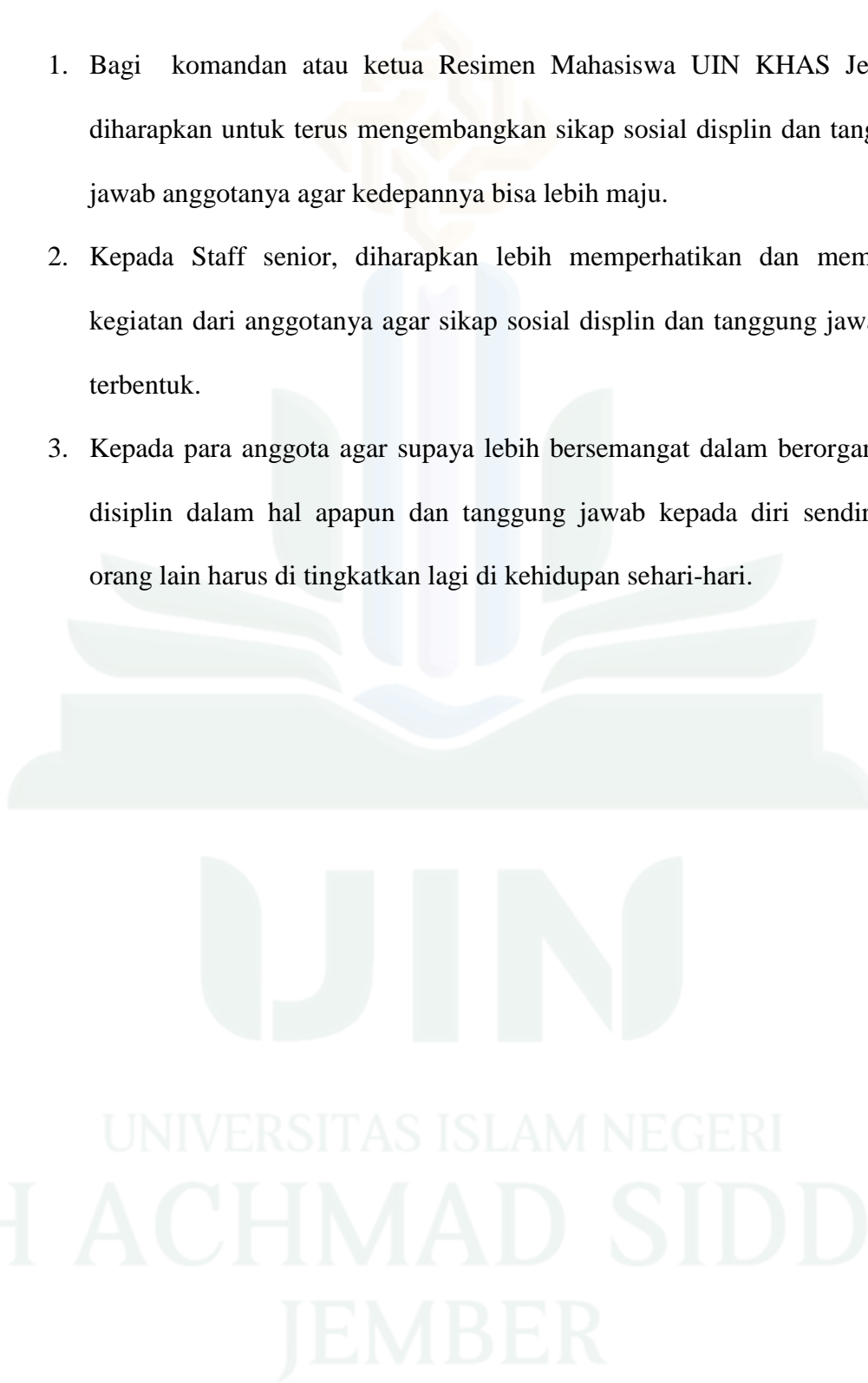
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember berperan sebagai wadah dalam membentuk, mengarahkan dan mendorong para anggota untuk menjadi pribadi-pribadi yang disiplin, dimana sikap disiplintersebut terbentuk dengan adanya sikap patuh dan taat pada proses kegiatan di Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, sehingga di organisasi tersebut para anggota dalam menjalankan tugasnya dapat berjalan dengan baik.
2. Organisasi Resimen Mahasiswa adalah organisasi yang ada di setiap perguruan tinggi, salah satunya di UIN KHAS Jember yang sangat berperan dalam penyaluran, pengembangan potensi bakat dan minat anggota secara teratur, terarah dan terencana. Sehingga dalam mengembangkan sikap tanggung jawab bagi anggota perlu adanya suatu tindakan dengan berbagai macam bentuk kegiatan yang dapat membangun suatu sikap tanggung jawab, diantaranya melaksanakan tugas yang menjadi kewajiban pada setiap anggota supaya dapat berjalan dengan baik.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan kepada organisasi Resimen Mahasiswa, sebagai berikut:

1. Bagi komandan atau ketua Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember, diharapkan untuk terus mengembangkan sikap sosial disiplin dan tanggung jawab anggotanya agar kedepannya bisa lebih maju.
2. Kepada Staff senior, diharapkan lebih memperhatikan dan memantau kegiatan dari anggotanya agar sikap sosial disiplin dan tanggung jawabnya terbentuk.
3. Kepada para anggota agar supaya lebih bersemangat dalam berorganisasi, disiplin dalam hal apapun dan tanggung jawab kepada diri sendiri dan orang lain harus di tingkatkan lagi di kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. *Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Disiplin Resimen Mahasiswa Indonesia*. Jakarta: Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia.(2007)
- Adeng Hudaya. "Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik". *Research and Development Journal Of Education* Vol. 4, No. 2. (2018).
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta. 2016.
- Eka Yuniarti. 2017. "Pemikiran Pendidikan KI Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13". *Jurnal penelitian*. Vol. 11, No. 2. 2017.
- Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin, "peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik". *jurnal ppkn unj online*. Vol. 1 No2. ( 2013 ).
- Fajar Ridho Fatan Faiz , Nurhadi , Abdul Rahman, "Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama". *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* | Vol. 13 No. 2 (2021).
- Ld Rismayani, Iw Kertih, Lp Sendratari, "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS", Vol. 4 No.1. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*. 2020
- Massaputro Delly TP, *Mengenal (Kembali) Resimen Mahasiswa*, (Yogyakarta: CV Alif Gemilang Pressindo, 2019)
- Matthew B.Miles, A. Micheal Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), 31
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Putri Diana, I Ketut Suwena, Ni Made Sofia Wijaya, " peran dan pengembangan industri kreatif dalam mendukung pariwisata di desa mas dan desa peliatan ubud". *jurnal analisis pariwisata* ". vol. 17 no. 2, ( 2017).
- Raden Didiet Rachmat Hidayat, Sandriana Marina, Aisyah Rahmawati, Reza Fauzi Jayasakti, Lira Agusinta. "Peranan Menwa Dalam Karakter Building untuk Mendukung Keunggulan di Industri 4.0", Vol. 2. *Jurnal Pendidikan*, 2019.
- Ratna Djuwita dkk, *Psikologi Sosial Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Rika Juwita, Asep Munajat, Elnawati. " Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia

5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi". *Jurnal Utile*, Volume V, Nomor 2, Desember (2019)

Sudarsono, *Kamus Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016).

Syamsul Arifin, Bambang. *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019).  
Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020).

*Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (Yogyakarta : Pustaka Baru Redaksi, 2014).

Y. Suyitno. "Tokoh-tokoh pendidikan dunia(dari dunia timur, timur tengah dan barat). " 2009.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

LAMPIRAN 1

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Inzan Maulana Haqi  
NIM : T20179037  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk berproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 November 2021

Saya yang menyatakan



**Inzan Maulana Haqi**  
NIM. T20179037



LAMPIRAN 2

**MATRIK PENELITIAN**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>
Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Mengembangkan Sikap Sosial bagi Anggota	1. Peran 2. Organisasi Resimen Mahasiswa  3. Sikap Sosial	1. a. Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap disiplin, fisik dan mental.  b. Sebagai wadah pengembangan diri mahasiswa ke arah wawasan Bela Negara  2. a. Displin b. Tanggung Jawab	1. Observasi Parsitipatif Pasif  2. Wawancara Tak Berstruktur - Anggota Resimen Mahasiswa - Staff senior Resimen Mahasiswa - Komandan atau ketua Resimen Mahasiswa  3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif. 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Lokasi penelitian Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember 4. Subyek Penelitian organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember 5. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknik analisis data (model Miles and Hurberman): a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 7. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.	1. Bagaimana Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Mengembangkan Sikap Disiplin bagi Anggota.  2. Bagaimana Peran Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab bagi Anggota.

LAMPIRAN 4

**JURNAL PENELITIAN**


Lokasi : Organisasi Mahasiswa Menwa UIN KHAS Jember

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	28 Juni 2021	Peneliti terjun kelokasi untuk melihat situasi dan kondisi organisasi mahasiswa menwa	
2	5 Juli 2021	Memberikan surat izin penelitian	
3	8 Juli 2021	Peneliti menemui ketua atau komandan Menwa untuk mengkonfirmasi surat penelitian	
4	10 Juli 2021	Observasi	
5	10 Juli 2021	Wawancara dengan ketua atau komandan Menwa (Adam Januar Rizky)	
6	15 Juli 2021	Wawancara dengan Staff Senior Menwa (Ahkmad Bayu Fauzan)	
7	15 Juli 2021	Wawancara dengan Anggota Menwa (Aula Izzatin Ainy)	
8	18 Juli 2021	Wawancara dengan Anggota Menwa (Maghfirotuz Zaini)	
9	31 Juli 2021	Wawancara dengan Anggota Menwa (Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi)	 KAFFI
10	31 Juli 2021	Wawancara dengan Anggota Menwa (Fika Safira)	
11	5 Agustus 2021	Peneliti ke oraganisasi mahasiwa menwa untuk meminta surat izin selesai penelitian	

Jember, 5 Agustus 2021

**Komandan Satmenwa 876**

**UIN KHAS Jember**

  
**Adam Januar Rizky**  
NBP.2001120537

## LAMPIRAN 3

### PEDOMAN PENELITIAN

#### 1. Pedoman Observasi

Adapun gambaran objek penelitian:

- a. Sejarah Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember
- b. Kegiatan rutin Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember
- c. Prestasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember
- b. Jumlah anggota Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember

#### 2. Pedoman Wawancara

Adapun informan yang dituju dalam peneliti adalah:

- a. **Komandan atau ketua Resimen Mahasiswa, Staff senior, dan anggota.**

- a. Sikap disiplin bagi anggota

1. Mentaati peraturan yang ada ?
2. Datang kegiatan tepat waktu ?
3. Menjalankan tugas dengan baik?
4. Berpakain rapi?
5. Makan dan minum dalam kegiatan sesuai peraturan?
6. Dapat membagi waktu kuliah dengan berorganisasi dengan baik.?
7. Melakukan tugas/pekerjaan rumah dengan teratur?
8. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal.

- b. Sikap tanggung jawab bagi anggota

1. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal.
2. Melakukan tugas/pekerjaan rumah dengan teratur.

3. Menjalankan kegiatan kerja bakti membersihkan markas komando dan pos.
4. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah.
5. Bertanggung jawab atas setiap yang diperbuat.

### **3. Pedoman Dokumentasi Analisis**

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut:

- a. Struktur Organisasi Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember.
- b. Foto-foto kegiatan Resimen Mahasiswa UIN KHAS Jember.
- c. Foto kegiatan wawancara kepada informan yang ditujui
- d. Dokumentasi atau foto lainnya yang berkaitan

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

LAMPIRAN 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1669/In.20/3.a/PP.00.9/07/2021 05 Juli 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Organisasi Mahasiswa Menwa IAIN Jember  
Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : INZAN MAULANA HAQI  
NIM : T20179037  
Semester : VIII  
Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Peran Organisasi Mahasiswa Menwa IAIN Jember Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Bagi Anggota** selama **30 ( tiga puluh )** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Adam Janua Risky.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

Komandan, Staf/Senior, Anggota/Junior

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 05 Juli 2021

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

## LAMPIRAN 6



**KOMANDO RESIMEN MAHASISWA "MAHASURYA"  
SATMENWA 876 UIN KHAS JEMBER**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Tlp. 0895 7005 14500 Jember



### **SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : B. 15 MENWA/UINKHAS-J/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adam Januar Rizky  
Jabatan : Komandan atau Ketua Menwa  
Alamat : Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten  
Jember, Jawa Timur 68136

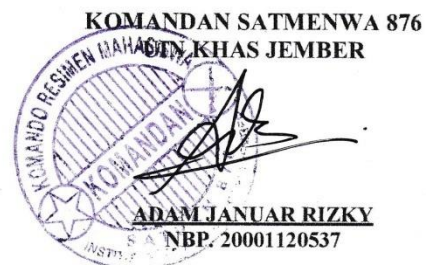
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama : Inzan Maulana Haqi  
Nim : T20179037  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Alamat : Jl. Kasuari No. 52 Kedawung lor. Gebang. Patrang. Jember  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Organisasi Mahasiswa Menwa selama 30 hari  
Untuk memperoleh data dalam menyusun skripsi yang berjudul : "Peran Organisasi  
Mahasiswa Menwa UIN KHAS Jember Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Bagi Anggota"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Agustus 2021





## DOKUMENTASI Struktur Organisasi



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



LAMPIRAN 8

**DOKUMENTASI KEGIATAN**



**Menjalankan tugas dengan baik**



**Berpenampilan Rapi**



**Makan dan minum sesuai dengan peraturan**



**Melaksanakan kegiatan jasmil dengan kompak**

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





LAMPIRAN 10

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



Wawancara Dengan Komandan Menwa UIN KHAS Jember  
(Adam Januar Risky)



Wawancara Dengan Staff Senior Menwa UIN KHAS Jember  
(Ahkmad Bayu Fauzan)



Wawancara Dengan Anggota Menwa UIN KHAS Jember  
(Aula Izzatin Ainy)





Wawancara Dengan Anggota Menwa UIN KHAS Jember  
(Maghfirotuz Zaini)



Wawancara Dengan Anggota Menwa UIN KHAS Jember  
(Muhammad Ibna Hamid Al Kaffi)



Wawancara Dengan Anggota Menwa UIN KHAS Jember  
(Fika Safira)

## **BIODATA PENULIS**



Nama : Inzan Maulana Haqi  
Nim : T20179037  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 23 Juli 1997  
Alamat : Jl. Kasuari No.52. kedawung Lor Gebang Patrang  
Jember-Jawa Timur  
Jurusan : Tadris IPS  
Prodi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Banjar Sengon
2. SD Negeri Banjar Sengon 01
3. MTs Nurul Falah Jember
4. SMK Berdikari Jember
5. Universitas Islam Negeri KH Achmad Shidiq Jember

### **RIWAYAT ORGANISASI**

1. Resimen Mahasiswa (MENWA) Satuan 876 UIN Kiai Haji Achmad Shidiq Jember, menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan dan Latihan (Kabid Diklat), periode Tahun 2019-2020